



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

RENCANA STRATEGIS

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KEBUMEN

Tahun 2016 - 2021



KATA PENGANTAR

Pembangunan pendidikan harus mampu melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas, kompetensi, dan daya saing dalam era globalisasi. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan program yang realistis dan terarah dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, juga arahan Bupati Kebumen mengenai kebijakan pada Visi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021 yaitu *"Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan"*

Pencapaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen bermuara pada peningkatan akses pendidikan, mutu pendidikan, manajemen dan pencitraan pendidikan serta pemajuan kebudayaan. Dalam penyusunan Rencana Strategis ini melibatkan seluruh pejabat eselon Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Dewan Pendidikan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) pendidikan dengan harapan semua pilar pendidikan ikut bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Kebumen. Demikian juga kerangka pembiayaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen diharapkan nantinya juga dapat bermitra dengan masyarakat, LSM, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan lembaga donor.

Demikian rencana strategis ini dibuat untuk menjadi pedoman pelaksanaan program kegiatan pendidikan untuk jangka waktu lima tahun kedepan. Rencana Strategis juga diharapkan bisa dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat kebumen, khusus para pemangku kepentingan. Dengan demikian banyak pihak dapat terlibat secara efektif dan konstruktif, termasuk memberi kritik, evaluasi dan rekomendasi. Perlibatan publik secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan hasil pembangunan pendidikan dan kebudayaan selama lima tahun mendatang.

Kebumen, Agustus 2017

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN

AHMAD UJANG SUGIONO

DAFTAR ISI
Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda Kabupaten Kebumen
Tahun 2016 – 2021

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
A. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah.....	8
B. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	11
C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	18
BAB III ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi.....	41
B. Identifikasi Isu–Isu Strategis (Lingkungan Eksternal).....	48
C. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah.....	50
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
A. Visi.....	55
B. Misi.....	56
C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	57
D. Strategi dan Kebijakan.....	76
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF	
A. Program.....	82
B. Indikator Kinerja dan Kegiatan.....	83
C. Tabel Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif.....	88
BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)	
1. Tujuan.....	103
2. Sasaran dan Indikator Sasaran (Indikator Kinerja Utama Daerah.....	103
3. Indikator Kinerja Utama Daerah.....	105

BAB VII PENUTUP

A. Pedoman Transisi.....	109
B. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan.....	109

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia yang dijamin undang-undang, untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender, sehingga pemerintah berkewajiban untuk memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Penyelenggaraan pembangunan pendidikan dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, selain itu pembangunan pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Di era otonomi daerah saat ini, tuntutan dalam bidang pendidikan adalah untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan pendidikan yang menjamin ketersediaan layanan pendidikan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, mewujudkan kesetaraan bagi semua warga negara dalam layanan pendidikan dan menjamin kepastian layanan pendidikan. Kondisi ini menuntut suatu perencanaan penyelenggaraan pembangunan pendidikan yang akurat, transparan dan akuntabel, sehingga diharapkan kebijakan, strategi, program maupun kegiatan pembangunan dapat mengakomodir kebutuhan pemangku kepentingan pendidikan di daerah.

Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan pendidikan yang transparan dan akuntabel mengharuskan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berorientasi pada pemecahan masalah. Oleh karena itu kecermatan dan ketelitian mengidentifikasi permasalahan/isu-isu strategis di daerah menjadi faktor penting dalam proses tahapan perencanaan pembangunan pendidikan.

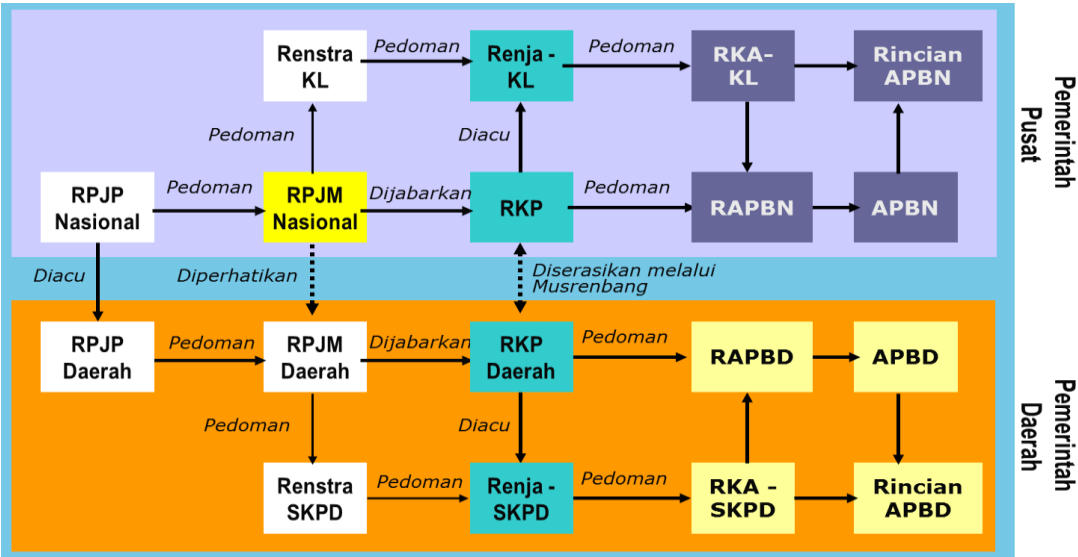
Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program prioritas. Penjabaran Visi, Misi, dan Tujuan dirumuskan dalam Strategi, Kebijakan, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif selama lima tahun.

Selain itu Renstra juga merupakan penjabaran gambaran permasalahan pendidikan yang dihadapi serta indikasi program yang akan dilaksanakan untuk pemecahan permasalahan secara terencana, akomodatif dan sistematis dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan tantangan yang ada.

Renstra Dinas Pendidikan dalam tahapan penyusunannya didasari atas analisis terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal, dengan memperhatikan adanya kekuatan dan potensi sumber daya, kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan tantangan yang dihadapi. Permasalahan pendidikan dan kondisi aktual yang dihadapi Dinas Pendidikan saat ini dirumuskan dalam isu-isu strategis dan disusun berdasarkan skala prioritas.

Memperhatikan pentingnya dokumen rencana strategis yang harus dimiliki oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen menetapkan Rencana Strategis ini yang berisi visi, misi, tugas pokok, fungsi dan tujuan, analisis situasi strategis serta program prioritas, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Kerja yang realistis.

Secara operasional Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 harus mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 serta mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Namun demikian, saat penyusunan Rencana Strategis ini, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 juga dalam proses penyusunan. Oleh karena itu, proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dilaksanakan sinergis dengan proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.



Gambar 1.1
Keterkaitan Rencana Strategis SKPD
dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Sebagai dokumen perencanaan strategis 5 (lima) tahunan, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen-dokumen perencanaan lainnya. Hubungan antara Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dengan dokumen perencanaan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021;
2. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 disusun dengan memperhatikan pokok-pokok arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021;
3. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 mempertimbangkan arah pembangunan kewilayahan yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 dan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen 2011-2031; dan
4. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019; dan
5. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018.

Selanjutnya, rencana strategis ini harus digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen.

B. Landasan Hukum

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 - 2021 disusun berdasarkan beberapa landasan, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950, tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tahun 2008 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 22);
20. Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031.

24. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021;
25. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

C. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, Rencana Strategis SKPD Dinas Pendidikan tahun 2016-2021 disusun dengan maksud menjabarkan visi, misi dan program SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen ke dalam perencanaan lima tahunan guna memberikan arah dalam melaksanakan pembangunan pendidikan, pemuda dan olah raga di Kabupaten Kebumen.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Strategis SKPD Dinas Pendidikan tahun 2016-2021 adalah :

1. Sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen;
2. Sebagai alat evaluasi dan pengukuran kinerja bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan;
3. Sebagai dasar bagi masyarakat dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Kebumen;
4. Sebagai instrumen bagi masyarakat dan stakeholder dalam mengukur keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen.

D. Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 terdiri dari 7 (tujuh) bab dan lampiran yang memuat perencanaan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen. Secara keseluruhan dokumen ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan, landasan penyusunan, hubungan Rencana Strategis dengan dokumen perencanaan lainnya serta Sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYAAAN INSTANSI

Bab ini memuat struktur organisasi, susunan kepegawaian, tugas pokok dan fungsi, serta sarana dan prasarana serta Ruang Lingkup Kegiatan/Pelayanan.

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS

Bab ini memuat gambaran secara umum tentang Kabupaten Kebumen, kondisi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, serta kondisi yang diinginkan, serta Analisa Lingkungan dan Faktor-faktor kunci keberhasilan (Pendorong dan Penghambat).

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.

Bab ini memuat tentang visi, misi, tujuan dan Sasaran, strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF.

Bab ini memuat Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif.

BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD

Bab ini berisi Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dengan mengacu pada tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

BAB VII. PENUTUP

Bab ini berisi Pedoman Transisi dan Kaidah Pelaksanaan

Lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

A. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 127) dan diterjemahkan dengan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

- a. Dinas Pendidikan merupakan unsur pendukung pelaksanaan tugas Bupati di bidang pendidikan dan kebudayaan.
- b. Dinas Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- b. perumusan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas;

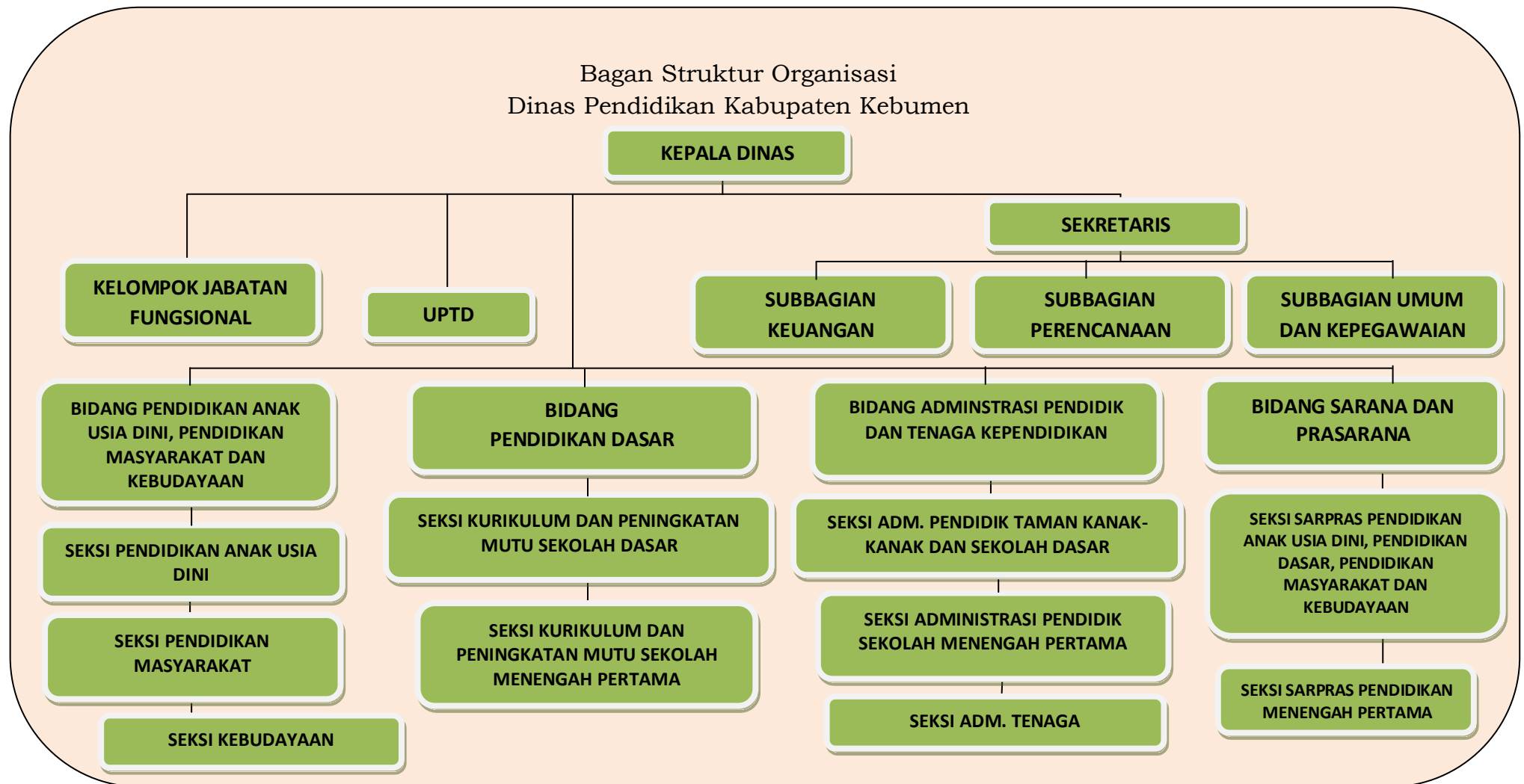
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pendidikan dibantu oleh Sekretariat, Bidang Pendidikan Dasar, Bidang Pendidikan Menengah, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal Dan Informal, Bidang Sarana dan Prasarana, dan Bidang Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1) Subbagian Perencanaan
 - 2) Subbagian Keuangan, dan
 - 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan :
 - Informal, membawahi :
 - 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
 - 2) Seksi Pendidikan Masyarakat, dan
 - 3) Seksi Kebudayaan
- d. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi :
 - 1) Seksi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar
 - 2) Seksi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama
- e. Bidang Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
 - 1) Seksi Administrasi Pendidik Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar;
 - 2) Seksi Administrasi Pendidik Sekolah Menengah Pertama, dan
 - 3) Seksi Administrasi Tenaga Kependidikan.
- f. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi :
 - 1) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan; dan
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.



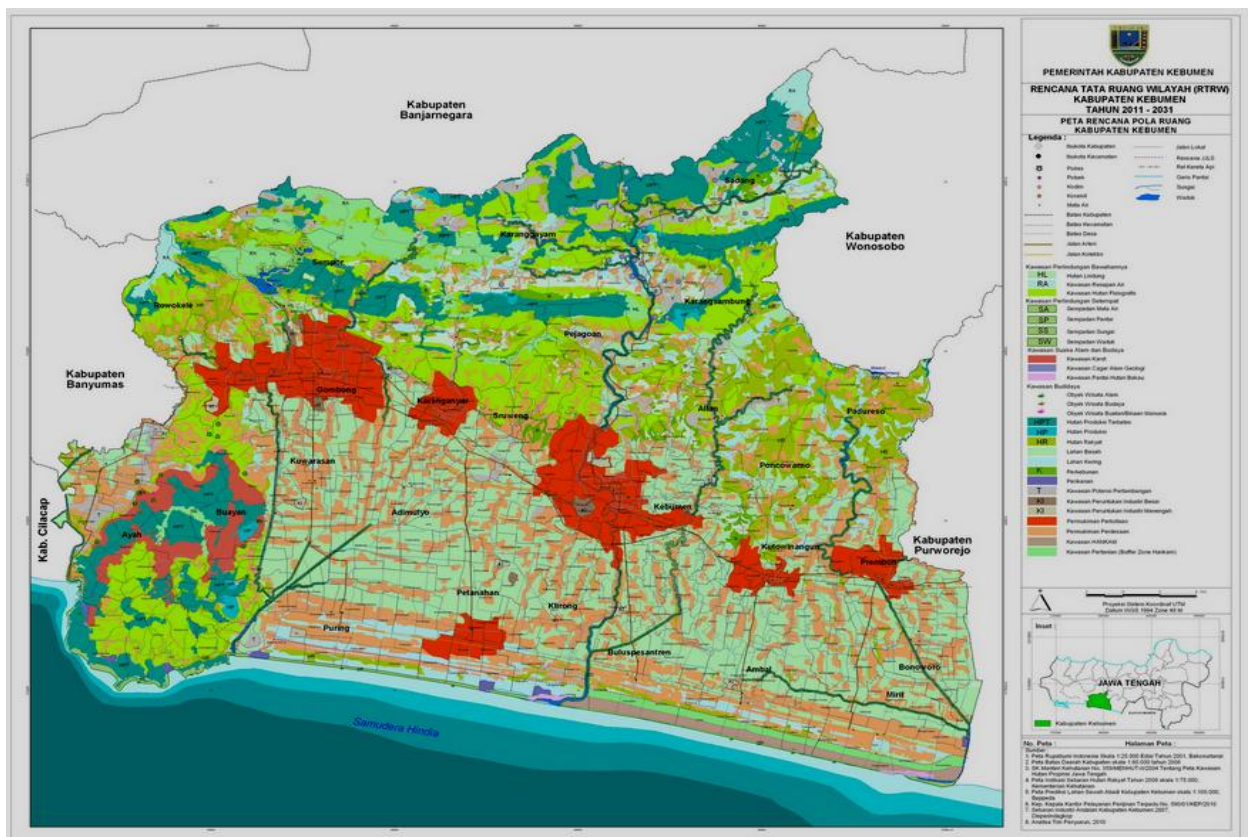
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

B. Sumberdaya Perangkat Daerah

1. Sumberdaya Alam/Lingkungan

Kondisi geografis merupakan dasar dari penataan lingkungan. Lingkungan hidup yang merupakan bagian penting dari ekosistem berfungsi sebagai penyangga kehidupan makhluk di bumi. Sumber daya alam yang ada diarahkan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo di sebelah timur, Samudera Indonesia di sebelah selatan, Kabupaten Cilacap dan Banyumas di sebelah barat serta Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di sebelah utara. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27'-7°50' Lintang Selatan dan 109°22'-109°50' Bujur Timur.



Luas Wilayah dan Penggunaan Geografis Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km², dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah.

Dari luas wilayah Kabupaten Kebumen, pada tahun 2015 tercatat 39.748,00 hektar atau sekitar 31,03% merupakan lahan sawah dan 88.363,50 hektar atau 68,97% lahan kering. Menurut sistem irigasinya, sebagian besar lahan sawah beririgasi teknis (50,34%), dan hampir seluruhnya dapat ditanami dua kali dalam setahun, beririgasi setengah teknis (9,23%), beririgasi sederhana (5,77%), beririgasi desa (2,65%) dan sebagian berupa sawah tadah hujan dan pasang surut (32,02%).

Penggunaan lahan kering (bukan sawah) dibagi menjadi untuk lahan pertanian sebesar 42.799,50 hektar (48,44%) dan bukan untuk

pertanian sebesar 45.564,00 hektar (51,56%). Lahan kering untuk pertanian terbagi menjadi untuk tegal/kebun seluas 27.629,00 hektar, ladang/huma seluas 745,00 hektar, perkebunan seluas 1.159,00 hektar, hutan rakyat seluas 3.011,00 hektar, tambak seluas 24,00 hektar, kolam seluas 53,50 hektar, padang penggembalaan seluas 33,00 hektar, sementara tidak diusahakan seluas 231,00 hektar, dan lainnya seluas 9.914,00 hektar. Sedangkan lahan kering bukan untuk pertanian digunakan untuk bangunan seluas 26.021,00 hektar, hutan negara seluas 16.861,00 hektar, rawa-rawa seluas 12,00 hektar serta lainnya seluas 2.670 hektar.

Pada tahun 2015 curah hujan dan hari hujan di Kabupaten Kebumen lebih rendah dari tahun sebelumnya. Tercatat curah hujan selama tahun ini sebesar 3.299,00 mm, lebih banyak dari tahun sebelumnya sebesar 2.867,02 mm dan hari hujan sebanyak 140 hari lebih banyak dari tahun sebelumnya sebanyak 121 hari. Suhu terendah pada tahun 2015 yang terpantau di stasiun pemantauan Wadaslintang pada bulan Agustus dengan suhu sekitar 21,4°C dan tertinggi 34,6°C pada bulan Oktober. Rata-rata kelembaban udara setahun 82,0% dan rata-rata kecepatan angin 0,45 meter/detik. Sedangkan pada stasiun pemantauan Sempor suhu terendah 21,1°C terjadi pada bulan Agustus dan tertinggi 33,9°C pada bulan Oktober. Rata-rata kelembaban udara setahun 83,0% dan rata-rata kecepatan angin 2,04 meter/detik.

Secara Agregat penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2015 tercatat 1.184.938 jiwa, tumbuh sebesar 0,33% dari tahun sebelumnya, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 320.181 rumah tangga sehingga rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 4 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 925 jiwa/km², dengan Kecamatan Kebumen merupakan daerah terpadat penduduknya dengan 2.892 jiwa/km² dan Kecamatan Sadang merupakan daerah terjarang penduduknya dengan 337 jiwa/km². Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 590.097 jiwa dan perempuan sebanyak 594.841 jiwa dengan sex rasio sebesar 99. (Sumber Kabupaten Kebumen Dalam Angka Tahun 2016)

2. Sumberdaya Manusia (SDM)

Data Sumber Daya Aparatur pada Dinas Pendidikan tahun 2016 tercatat sebanyak 137 pegawai yang terdistribusi pada Sekretariat, Bidang, dan Kelompok Fungsional (Pengawas Sekolah) dengan sebaran sebagai berikut :

TABEL 2.1 DAFTAR KOMPOSISI SDM
DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2016

Eselon	BERDASAR GOL						BERDASAR PENDIDIKAN							DIKLAT YG DIKUTI		
	IV	III	II	I	NON PNS	JML	S2	S1	DIII	DII	SMA	SMP	JML	STRUK TURAL	FUNGSI ONAL	JML
ESELON II	1					1		1					1	1	0	1
ESELON III	6					6	3	3					6	6	0	6
ESELON IV	3	14				17	2	15					17	4	0	4
STAF		49	39	4		92		31	7	1	45	8	92	0	0	0
PENGAWAS	21	1				22	14	8					22	0	22	22
JUMLAH	30	64	39	4		137	19	57	7	1	45	8	137	10	22	32
% DARI JML PEG	21,90	46,72	28,47	2,92	-	100,00	13,87	41,61	5,11	0,73	32,85	5,84	100,00	7,30	16,06	23,36

Sumber : Data Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Tahun 2016

Berdasarkan data tersebut diatas, struktur pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen cukup baik, karena sebagian besar telah berkualifikasi S1 sebanyak 57 orang (41,61%) dan yang berkualifikasi S2 sebanyak 19 orang (13,61%). Masih ada distribusi pegawai dengan prosentase cukup tinggi pada kualifikasi pendidikan SMA sebanyak 45 orang (32,85%).

Ditinjau dari pangkat/golongan distribusi pegawai berada antara golongan I sampai dengan IV, dengan proporsi golongan terbesar berada pada golongan III sebanyak 64 orang (46,72%) dan golongan II sebanyak 39 orang (28,47%).

Berdasarkan masih cukup banyaknya jumlah pegawai dengan kualifikasi pendidikan SMA, maka sangat diperlukan peningkatan kompetensi dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi pada kualifikasi minimum D3 dan S1, khususnya adalah untuk staf dengan jabatan fungsional umum. Hal tersebut diperlukan untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi pada pegawai dengan jabatan fungsional umum dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektifitas pada pemetaan beban kerja dan pemetaan SDM terhadap kebutuhan yang sesuai kualifikasi dan berbasiskan kompetensi.

Solusi terhadap kondisi tersebut adalah dengan memberikan ijin belajar bagi pegawai yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada universitas/institut terdekat dengan standar akreditasi minimal B. Pengajuan usulan penambahan staf dengan jabatan fungsional umum sesuai kebutuhan kepada kepala daerah melalui Badan Kepegawaian Daerah, dan mengadakan proses penerimaan pegawai lepas/kontrak sesuai kebutuhan berbasiskan kompetensi terhadap kebutuhan pegawai untuk tenaga fungsional umum sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. Selain peningkatan kualifikasi pendidikan, juga diperlukan peningkatan kapasitas mutu SDM yang berkompetensi dan berkualitas dengan Pelatihan/Bimbingan Teknis/Pendidikan dan Latihan teknis sesuai kebutuhan.

Jumlah Tenaga Pendidik/Guru baik PNS maupun Non PNS Kabupaten Kebumen Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.1.a, dan Tabel 2.1.b di bawah ini :

Tabel 2.1.a Tenaga Pendidik/Guru Dinas Pendidikan

No.	Jenjang Sekolah	Guru
1.	TK	1.106
2.	SD	7.135
3.	SMP	2.640
4.	SMA/SMK	2.960
	Jumlah	13.841

Data Bidang Administrasi PTK Dinas Pendidikan Tahun 2016

Berdasarkan program kegiatan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan lebih banyak ditopang anggaran yang bersumber dari APBN dengan kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Latihan, Bimbingan Teknis dan Pelatihan seperti contohnya adalah Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG), Pendidikan Profesi Guru (PPG), Guru Pembelajar (GP), dan lainnya. Kompetensi Guru diuji secara berkala dengan program Uji Kompetensi Guru (UKG),

Tabel 2.1.b Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan

No.	Jenjang Sekolah	Jumlah
1.	TK	-
2.	SD (Perpustakaan)	573
3.	SMP	984
4.	SMA/SMK	1.065
	Jumlah	2.622

Data Bidang Administrasi PTK Dinas Pendidikan Tahun 2016

3. Sumber Daya Aset

Sumber daya aset ini merupakan hasil dari modal yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen yang tersebar pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kabupaten Kebumen di 26 Kecamatan, dan Satuan Pendidikan. Adapun rincian data aset Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut :

2.2 Tabel Data Kondisi Sarana Prasarana Dinas Pendidikan
Kab.Kebumen

JENIS SARPRAS	KONDISI				Nilai	KEBUTUHAN JANGKA 5 TAHUN	PERLU PENAMBAHAN	PERLU PEMELIHARAAN
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	(Rp. 000,000-)			
TANAH								
Tanah Untuk Bangunan Gedung	7			7	5.924,30	15	8	
PERALATAN DAN MESIN								
Electric Generating Set	1			1	47,95	1		
ALAT-ALAT DAN ANGKUTAN								
Alat Angkutan Darat Bermotor								
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3	1		4	838,67	5	1	1
Kendaraan Bermotor Khusus	1			1	45,00	1		
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	34	4		38	419,04	45	7	4
Gerobak Sorong						3	3	
Alat Bengkel dan Alat Ukur								
Perkakas Bengkel Listrik	1			1	148,59	1		
Perkakas Bengkel Khusus	1			1	338,21	1		
Alat Ukur universal	1			1	485,75	1		
Alat Ukur/Pembanding	8	1		9	187,10	9		1
Alat Kantor dan Rumah Tangga								
Mesin Ketik	1		1	2	2,60	4	2	1
Mesin Hitung/Jumlah	6			6	0,63	12	6	
Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	50	22		72	57,19	84	12	22
Alat Kantor Lainnya	62	2		64	30.023,37	89	25	2
Alat Rumah Tangga								
Meubelair	986	93		1079	3.265,52	1079		93
Alat Pengukur Waktu	13			13	0,33	13		

JENIS SARPRAS	KONDISI				Nilai	KEBUTUHAN JANGKA 5 TAHUN	PERLU PENAMBAHAN	PERLU PEMELIHARAAN
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	(Rp. 000,000-)			
Alat Pembersih	1			1	3,00	34	33	
Alat Pendingin	27	2		29	15,33	29		2
Alat Dapur	3			3	1,10	8	5	
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	279	45		324	423,15	329	5	45
Alat Pemadam Kebakaran						7	7	
Peralatan Komputer								
Personal Komputer Lain-lain	1			1	29,93	1		
Personal Komputer	143	10		153	3.572,69	168	15	10
Peralatan Komputer Mainframe	1			1	6,00	6	5	
Peralatan Mini Komputer	8			8	12,31	8		
Peralatan Personal Komputer	9			9	22,98	12	3	
Laptop						15	15	
Printer Laserjet						12	12	
Printer Dotmatrik						1	1	
Scanner						2	2	
Server						1	1	
Meja dan Kursi Pejabat	76			76	16,35	76		
ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI								
Alat Studio								
Peralatan Studio Visual	22	20		42	135,74	44	2	20
Peralatan Studio Video dan Film	1			1	5,00	3	2	
Kamera DSLR						4	4	
CCTV						6	6	
Televisi						1	1	
Layar LED / LCD						4	4	
Alat Komunikasi								
Alat Komunikasi Telephone	10			10	227,15	10		
Peralatan Pemancar								
Peralatan Antena UHF			1	1	0,08	2	1	1
ALAT LABORATORIUM								
Unit-Unit Laboratorium								
Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	1			1	2,22	1		
Alat Laboratorium Umum A	7			7	1.230,00	7		
Alat Laboratorium Fisika	5			5	370,50	5		
Alat Laboratorium Alat Pertanian A	8			8	189,26	8		
Alat Laboratorium Proses Industri	1			1	6,13	1		
Bidang Studi : Bahasa Indonesia	63			63	2.895,20	63		
Bidang Studi : Matematika	25			25	167,89	25		
Bidang Studi : IPA Dasar	19			19	735,08	19		
Bidang Studi : IPA Menengah	1			1	71,61	1		
Bidang Studi : IPS	19			19	108,27	19		
Bidang Studi : Ketrampilan	3			3	3.477,38	3		

JENIS SARPRAS	KONDISI				Nilai	KEBUTUHAN JANGKA 5 TAHUN	PERLU PENAMBAHAN	PERLU PEMELIHARAAN
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	(Rp. 000,000,-)			
BANGUNAN GEDUNG								
Bangunan Gedung Tempat Kerja								
Bangunan Gedung Kantor	17			17	47.908,11	25	8	
Bangunan Gedung Laboratorium	5		1	6	4.567,99	6		1
Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1			1	300,40	1		
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	74	2		76	29.538,40	76		2
Bangunan Gedung Perpustakaan	30	1		31	3.954,56	31		1
BANGUNAN AIR/IRIGASI								
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam								
Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	3			3	205,36	3		
BUKU dan PERPUSTAKAAN								
Buku								
Umum	78			78	1.696,37	78		
Filsafat	3			3	15,60	3		
Ilmu Bahasa	80			80	0,18	80		
Matematika & Pengetahuan alam	36			36	0,03	36		
Terbitan								
Buku Laporan	1			1	1,31	1		
Barang-Barang Perpustakaan								
Peta	4			4	3,02	4		
BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN								
Barang Bercorak Kebudayaan								
Pahatan	1			1	60,00	1		
Alat Kesenian	3			3	163,00	5	2	
Alat Olah Raga Lainnya								
Alat Olah Raga Lainnya	113			113	159,72	113		
Total	2.357	203	3	2.563	144.082,63	2.761	198	206

Sumber : Data Aset Dinas Pendidikan Kab Kebumen Tahun 2015

Total jumlah aset Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sebanyak 2.563 item dengan nilai aset Rp.144.082.630.000,- , dengan total kebutuhan 2.761 item maka diperlukan penambahan aset sejumlah 198 item untuk pengadaan selama 5 tahun ke depan. Salah satu prioritas utama dari kondisi aset Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen adalah tanah dan gedung Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, serta beberapa UPTD Dinas Dinas Pendidikan Unit Kecamatan yang masih menempati tanah yang belum berstatus hak milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Kebutuhan kendaraan bermotor roda dua dibutuhkan karena cukup banyaknya sekolah yang

berada di daerah-daerah tertentu yang cukup sulit ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor roda empat. Personal komputer (PC), Jaringan komputer, Server Data untuk Pendataan pendidikan, Laptop dan perangkat lunak (*software*) pendukung pekerjaan rutin juga sangat dibutuhkan peremajaan.

Kebutuhan aset sarana dan prasarana Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen berupa gedung, tanah, bangunan, peralatan, angkutan, dan lainnya masuk dalam matriks rencana kegiatan dan penganggaran rencana strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021. Untuk aset sarana dan prasarana yang sudah tidak terpakai dan dalam kondisi rusak berat, diusulkan untuk masuk poses penghapusan di laporan Aset Daerah Kabupaten Kebumen. Sarana dan prasarana kantor yang dimiliki Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sampai dengan sekarang belum cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan sehingga masih diperlukan tambahan sarana dan prasarana. Selain itu untuk kuantitas sejumlah 206 barang yang perlu pemeliharaan masuk dalam penganggaran untuk pemeliharaan rutin/berkala peralatan, perlengkapan, mebeleur kantor dan kendaraan sehingga tetap dalam kondisi prima.

Adapun rincian kebutuhan Sarana dan Prasarana Kantor adalah sebagaimana tabel 2.2.b berikut :

Tabel 2.2.b Kebutuhan Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

JENIS SARPRAS	PERLU PENAM BAHAN	Rencana Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANAH							
Tanah Untuk Bangunan Gedung	8	0	2	6	0	0	8
Bangunan							
Bangunan Gedung/Kantor	8	0	2	4	2	0	8
Alat Angkutan Darat Bermotor							
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1	0	0	1	0	0	1
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	7	0	7	0	0	0	7
Gerobak Sorong	3	0	1	1	1	0	3
Alat Kantor dan Rumah Tangga							
Mesin Ketik	2	0	2	0	0	0	2
Mesin Hitung/Jumlah	6	2	2	2	0	0	6
Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	12	0	3	3	3	3	12
Alat Kantor Lainnya	25	5	5	5	5	5	25
Alat Rumah Tangga							
Alat Pembersih	33	3	8	8	7	7	33

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Alat Dapur	5	0	2	3	0	0	5
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	5	0	3	2	0	0	5
Alat Pemadam Kebakaran	7	0	0	7	0	0	7
Peralatan Komputer							
Personal Komputer	15	0	5	5	5	0	15
Peralatan Komputer Mainframe	5	0	2	3	0	0	5
Peralatan Personal Komputer	3	1	0	1	0	1	3
Laptop	15	0	5	10	0	0	15
Printer Laserjet	12	0	3	3	3	3	12
Printer Dotmatrik	1	0	0	1	0	0	1
Scanner	2	0	1	1	0	0	2
Server komputer	1	1	0	0	0	0	1
Alat Studio							
Peralatan Studio Visual	2	0	1	1	0	0	2
Peralatan Studio Video dan Film	2	0	1	1	0	0	2
Kamera DSLR	4	0	2	0	1	1	4
CCTV	6	0	0	6	0	0	6
Televisi	1	0	0	1	0	0	1
Layar LED / LCD	4	0	0	2	1	1	4
Peralatan Pemancar							
Peralatan Antena UHF	1	0	1	0	0	0	1
Barang Bercorak Kebudayaan							
Alat Kesenian	2	0	0	1	1	0	2
Total	198	12	58	78	29	21	198

C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

1. Capaian Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen terlihat dari capaian sasaran/target yang telah ditetapkan dalam Renstra periode sebelumnya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian realisasi indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2015, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah terlihat dalam review pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen yang diukur dari indikator kegiatan adalah sebagaimana Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3

Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD*	Target SPM	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					Ket
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
				a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
1	PAUDNI																		
	APK PAUD																		
	Laki-laki		51,68%	49,83%	50,17%	50,96%	51,62%	51,68%	50,09%	45,52%	46,69%	45,07%	46,46%	100,52%	90,73%	91,62%	87,32%	89,90%	
	Perempuan		52,96%	51,74%	51,85%	51,26%	52,86%	52,96%	48,00%	48,35%	49,08%	46,72%	47,73%	92,77%	93,25%	95,76%	88,38%	90,13%	
	Sarana Prasarana PAUD layak																		
	Kondisi Ruangan Kelas TK/PAUD																		
	a. Baik		78,70%	72,50%	74,00%	75,40%	76,60%	78,70%	77,00%	53,81%	69,69%	77,90%	83,88%	106,21%	72,72%	92,43%	101,69%	106,58%	
	b. R. Ringan		18,60%	23,30%	22,10%	21,10%	20,20%	18,60%	20,00%	35,82%	25,68%	19,50%	14,67%	85,84%	162,08%	121,69%	96,53%	78,88%	
	b. R. Berat		2,70%	4,20%	3,90%	3,50%	3,20%	2,70%	3,70%	10,37%	4,83%	2,61%	1,45%	111,90%	-65,90%	62,11%	118,56%	146,37%	
	Rasio jumlah pendidik dengan peserta didik PAUD		1:20	1:14	1:16	1:18	1:20	1:20	1:10	1:11	1 : 16	1:17	1:18	94,59%	93,42%	97,44%	96,25%	97,50%	
2	Pendidikan Dasar																		
	Kondisi Ruangan Kelas SD																		
	a. Baik		89,50%	63,50%	69,40%	75,30%	82,70%	89,50%	63,50%	78,23%	72,06%	75,18%	79,09%	100,00%	112,72%	95,70%	90,91%	88,36%	
	b. R. Ringan		7,20%	20,20%	18,20%	14,20%	10,10%	7,20%	19,20%	19,59%	24,02%	21,31%	17,88%	95,05%	107,64%	30,88%	-10,98%	-48,37%	
	b. R. Berat		3,30%	16,30%	12,40%	10,50%	7,20%	3,30%	16,30%	2,18%	3,92%	3,51%	3,03%	100,00%	182,42%	162,64%	151,23%	108,13%	
	% SD/MI memiliki		38,00%	35,00%	36,00%	36,00%	37,00%	38,00%	20,00%	72,50%	58,65%	61,97%	69,67%	57,14%	201,39%	162,93%	167,48%	183,34%	
	perpustakaan																		

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Proses KBM																	
	% SD/MI Melaksanakan KTSP	100%	97%	98%	98%	99%	100%	100%	99%	100%	100%	100%	103,09%	101,88%	102,04%	101,01%	100,00%	
	Ketersediaan Kurikulum Nasional dan Lokal	100%	97%	98%	98%	99%	100%	97%	98%	100%	100%	100%	100,00%	100,51%	102,04%	101,01%	100,00%	
	Keterlaksanaan Kurikulum Nasional dan Lokal	80%	75%	76%	78%	79%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	106,67%	105,26%	128,21%	126,58%	125,00%	
	Managemen dan Pencitraan																	
	SD/MI melaksanakan Pembinaan kesiswaan dengan baik	80%	60%	65,5 %	70%	75%	80%	65%	45%	85%	88%	88%	108,33%	68,70%	121,43%	117,45%	110,16%	
	% SD/MI menerapkan Managemen Ber-basis Sekolah	93%	73%	78%	83%	88%	93%	75%	65%	100%	100%	93%	102,74%	83,33%	120,48%	113,64%	100,44%	
	% SD/MI Terakreditasi A	20,00%	20,00%	12,00%	14,0%	16,00%	18,00%	20,00%	10,20%	10,74%	12,13%	12,97%	100,00%	85,00%	76,72%	75,82%	72,04%	
	Output																	
	Angka Kelulusan SD	100%	98,00%	98,50%	99,00%	99,50%	100,0%	99,9%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	101,94%	101,51%	101,00%	100,50%	100,00%	
	Angka Mengulang	3,80%	4,10%	3,95%	3,90%	3,85%	3,80%	4,96%	4,72%	4,65%	3,69%	3,60%	120,98%	119,49%	119,12%	95,88%	105,30%	
	Rata rata UASBN	7,65	7,40	7,45	7,50	7,55	7,65	7,30	7,30	7,41	7,26	6,74	98,65%	97,99%	98,80%	96,16%	88,10%	
	Tenaga Kependidikan																	
	% Guru Layak Megajar SD/MI	62,00%	35,00%	38,00%	54,00%	56,00%	62,00%	64,87%	45,36%	58,72%	71,14%	77,78%	185,34%	119,37%	108,74%	127,04%	125,45%	
	SMP																	
	Kondisi Ruangan Kelas																	
	a. Baik	94,00%	86,00%	88,00%	90,00%	92,00%	94,00%	73,20%	80,14%	84,58%	91,01%	93,32%	85,12%	91,07%	93,98%	98,93%	99,27%	
	b. R. Ringan	6,00%	11,00%	10,00%	8,00%	7,00%	6,00%	19,60%	18,24%	12,82%	11,79%	6,68%	21,82%	17,60%	39,76%	31,59%	88,59%	
	b. R. Berat	0,00%	3,00%	2,00%	2,00%	1,00%	0,05%	7,20%	1,62%	2,60%	1,31%	0,05%	-40,00%	119,00%	69,91%	69,02%	109,67%	
	% SMP/MTs memiliki	82,00%	74,12%	76,12%	78,12%	80,12%	82,12%	65,00%	72,50%	78,11%	83,42%	82,14%	87,70%	95,24%	99,99%	104,12%	100,03%	
	perpustakaan																	

				a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Proses KBM																		
	% SMP/MTs Melaksanakan KTSP	SPM	100%	97%	97,5%	98%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	103,09%	102,56%	102,04%	101,01%	100,00%	
	Ketersediaan Kurikulum Nasional dan Lokal	SPM	100%	97%	97,5%	98%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	103,09%	102,56%	102,04%	101,01%	100,00%	
	Keterlaksanaan Kurikulum Nasional Dan Lokal	SPM	100%	97%	97,5%	98%	99%	100%	90%	92%	100%	100%	100%	92,78%	94,36%	102,04%	101,01%	100,00%	
	Managemen dan Pencitraan																		
	SMP/MTs Melaksanakan Pembinaan Kesiswaan dengan baik di Sekolah		80,00%	67,00%	69,5 %	73,7 %	76,5 %	80,00%	68,00%	69,50%	81,59%	87,05%	87,76%	101,49%	100,00%	110,71%	113,79%	109,69%	
	% SMP/MTs Menerapkan Managemen Berbasis Sekolah (MBS) Nasional dan Lokal	SPM	94,00%	74,00%	78,00%	84,00%	89,00%	94,00%	75,00%	75,00%	100%	93,26%	95,41%	101,35%	96,15%	119,05%	104,79%	101,50%	
	SMP Terakreditasi A		57,30%	36,90%	42,90%	48,90%	53,30%	57,30%	32,41%	45,45%	49,14%	46,90%	50,00%	87,83%	105,94%	100,49%	88,00%	87,26%	
	SMP Terakreditasi B		24,50%	32,50%	30,50%	28,50%	26,50%	24,50%	38,89%	24,45%	26,72%	24,78%	25,89%	119,66%	80,16%	93,77%	93,50%	105,69%	
	SMP Terakreditasi C		18,20%	26,20%	24,20%	22,20%	20,20%	18,20%	27,78%	26,36%	22,41%	23,89%	19,64%	93,97%	91,07%	99,04%	81,71%	92,07%	
	MTs Terakreditasi A		39,50%	17,70%	23,70%	29,70%	35,50%	39,50%	15,00%	15,00%	14,63%	14,63%	14,29%	84,75%	63,29%	49,27%	41,22%	36,17%	
	MTs Terakreditasi B		45,80%	53,80%	51,80%	49,80%	47,80%	45,80%	55,00%	50,00%	50,00%	48,78%	50,00%	102,23%	96,53%	100,40%	102,05%	109,17%	
	MTs Terakreditasi C		14,70%	22,70%	20,70%	18,70%	16,70%	14,70%	23,75%	30,00%	30,49%	31,71%	28,57%	95,37%	55,07%	36,96%	10,14%	5,64%	
	Output																		
	Angka Kelulusan SMP		97,97%	89,97%	91,97%	93,97%	95,97%	97,97%	99,90%	98,87%	99,70%	99,97%	100%	111,04%	107,50%	106,10%	104,16%	102,07%	
	Angka Mengulang		1,20%	1,40%	1,35%	1,30%	1,25%	1,20%	1,13%	0,10%	0,09%	0,05%	0,07%	119,29%	192,96%	193,12%	195,87%	194,30%	
	Rata rata UN		7,18	6,38	6,58	6,78	6,98	7,18	6,98	6,55	7,07	7,18	6,95	109,40%	99,54%	104,28%	102,87%	96,80%	
	Tenaga Kependidikan																		
	% Guru Layak Mengajar SMP/MTs		85,00%	80,00%	81,00%	82,00%	84,00%	85,00%	94,54%	82,01%	85,54%	87,32%	88,96%	118,18%	101,25%	104,32%	103,96%	104,66%	

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
3	Pendidikan Menengah																	
	%ruang kelas SMA/SMK sesuai standar	48,00%	28,00%	33,00%	38,00%	43,00%	48,00%	45,00%	56,00%	84,56%	93,48%	98,01%	160,71%	169,70%	222,52%	217,38%	204,20%	
	%Tingkat Kerusakan																	
	Kondisi Ruang Kelas baik	98,00%	94,00%	95,00%	96,00%	97,00%	98,00%	82,72%	86,88%	95,12%	93,48%	98,01%	88,00%	91,45%	99,08%	96,37%	100,01%	
	Kondisi Ruang Kelas Rusak Ringan/Sedang	1,80%	5,00%	4,25%	3,50%	2,65%	1,80%	12,78%	10,51%	4,73%	5,74%	1,06%	-55,60%	-47,29%	64,74%	-16,78%	140,90%	
	Kondisi Ruang Kelas Rusak Berat	0,20%	1,00%	0,75%	0,50%	0,35%	0,20%	4,50%	2,61%	1,43%	0,78%	0,21%	-250%	-148%	-85,51%	-22,90%	93,62%	
	SMA/SMK memiliki perpustakaan	97,00%	83,20%	87,60%	90,00%	93,20%	97,00%	61,85%	61,12%	83,64%	77,19%	87,93%	74,34%	69,77%	92,93%	82,83%	90,65%	
	SMA/SMK memiliki Laboratorium	80,00%	56,70%	61,40%	75,00%	77,50%	80,00%	89,42%	88,14%	88,18%	76,32%	83,62%	157,71%	143,55%	117,58%	98,47%	104,53%	
	SMK memiliki bengkel	100,00%	85,00%	95,00%	100%	100%	100%	83,93%	84,74%	100%	92,31%	90,91%	98,74%	89,20%	100,00%	92,31%	90,91%	
	Mata pelajaran SMK memiliki buku teks layak	90%	75%	78%	82%	87%	90%	73%	74%	83%	100%	100%	97,33%	94,87%	101,22%	114,94%	111,11%	
	SMA/SMK melaksanakan KTSP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	SMA/SMK menerapkan ICT Based Learning	70,00%	31,00%	41,00%	50,00%	60,00%	70,00%	24,00%	29,00%	21,84%	86,96%	87,91%	77,42%	70,73%	43,68%	144,93%	125,59%	
	Rata rata nilai UN SMA	6,79	5,99	6,19	6,39	6,59	6,79	7,75	7,35	6,31	6,82	6,07	129,41%	118,77%	98,77%	103,51%	89,41%	
	Rata rata nilai UN SMK	8,20	7,40	7,60	7,80	8,00	8,20	7,88	7,39	6,99	7,49	6,93	106,43%	97,19%	89,57%	93,58%	84,47%	
	Rata rata nilai UN MA	6,42	5,62	5,82	6,02	6,22	6,42	5,61	6,53	6,52	6,93	5,63	99,91%	112,30%	108,40%	111,50%	87,76%	
	Angka Kelulusan	96,600%	92,6%	93,6%	94,1%	95,2%	96,60%	99%	100%	100%	100%	100%	107,32%	106,70%	106,01%	105,04%	103,52%	
	SMA/SMK Melaksanakan MBS Dengan Baik	95,00%	75,0%	80,0%	85,0%	90,0%	95,0%	81,00%	75,00%	100%	100%	100%	108,00%	93,75%	117,65%	111,11%	105,26%	
	SMA Terakreditasi A (6 sek)	56,00%	28,0%	36,0%	42,0%	50,0%	56,0%	44,00%	42,31%	42,31%	44,44%	52,00%	157,14%	117,53%	100,73%	88,89%	92,86%	
	SMA Terakreditasi B (15 sek)	44,00%	52,0%	50,0%	48,0%	46,0%	42,0%	44,00%	46,15%	42,31%	40,74%	36,00%	84,62%	92,30%	88,14%	88,57%	85,71%	
	SMA Tidak/belum Terakreditasi	0,00%	23,1%	15,4%	7,7%	1,0%	0,0%	4,00%	3,85%	7,69%	3,70%	0,00%	183%	175%	100,00%	0%	100,00%	

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	SMK Terakreditasi A (22 Progli)	58,00%	27,0%	35,0%	43,0%	52,0%	58,0%	19,44%	23,29%	30,09%	21,60%	40,12%	72,00%	66,54%	69,97%	41,55%	69,18%	
	SMK Terakreditasi B (55 Progli)	32,00%	44,0%	41,0%	38,0%	35,0%	32,0%	56,94%	41,78%	53,98%	40,12%	40,12%	129,41%	101,90%	142,06%	114,64%	125,39%	
	SMK Terakreditasi C (29 Progli)	10,00%	22,0%	19,0%	16,0%	13,0%	10,0%	12,50%	12,33%	15,04%	12,96%	12,96%	143%	135%	105,97%	100%	129,63%	
	SMA/SMK Melaksanakan MBS Dengan Baik	95,00%	75,0%	80,0%	85,0%	90,0%	95,0%	81,00%	75,00%	100%	93,91%	100%	108,00%	93,75%	117,65%	104,35%	105,26%	
	SMA Menerapkan ISO 9001-2000	14,00%	3,00%	6,00%	9,00%	12,00%	14,00%	4,00%	5,00%	3,85%	11,11%	12,00%	133,33%	83,33%	42,74%	92,59%	85,71%	
	SMK Menerapkan ISO 9001-2000	26,00%	10,00%	14,00%	18,00%	22,00%	26,00%	21,00%	19,00%	27,87%	29,23%	28,79%	210,00%	135,71%	154,83%	132,87%	110,72%	
	SMA/SMK Melaksanakan Pembinaan Kesiswaan	85,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	85,00%	57,00%	59,00%	77,27%	100%	100%	114,00%	98,33%	110,39%	125,00%	117,65%	
4	Pendidikan Kesenjangan																	
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100,00%	87,00%	92,00%	97,00%	98,00%	100%	98,15%	91,80%	100%	100%	88,46%	112,82%	99,78%	103,09%	102,04%	88,46%	
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100,00%	87,00%	91,00%	95,00%	99,00%	100%	97,78%	98,50%	96,59%	94,44%	100%	112,39%	108,24%	101,68%	95,40%	100,00%	
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	93,00%	89,50%	90,00%	90,00%	91,00%	93,00%	96,30%	98,40%	96,59%	95,43%	98,06%	107,60%	109,33%	107,33%	104,87%	105,44%	
	usia 15-44 th belum terlayani pendidikan kesetaraan	10,00%	2,00%	4,00%	6,00%	8,00%	10,00%	7,90%	8,20%	7,76%	14,12%	16,59%	-					
	Pendidikan Masyarakat (Dikmas):																	
	Angka Buta Aksara usia 15 tahun keatas selesai tahap pelestarian	16,00%	5,00%	7,80%	10,60%	13,40%	16,00%	9,58%	6,20%	7,84%	5,70%	16,59%	191,60%	79,49%	73,96%	42,53%	103,68%	
	Desa/Kelurahan memiliki Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	15,00%	3,00%	6,00%	9,00%	12,00%	15,00%	4,56%	6,00%	6,52%	5,00%	5,00%	152,00%	100,00%	72,46%	41,67%	33,33%	

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Kursus dan Kelembagaan																	
	pengangguran usia 15-44 th memperoleh layanan	8,00%	5%	6%	6%	7%	8%	6,90%	6,00%	9,16%	5,49%	6,13%	138,00%	109,09%	152,63%	78,47%	76,67%	
	Lembaga PNF terakreditasi	16,00%	12%	13%	14%	15%	16%	23,53%	16,90%	19,18%	20,55%	21,62%	196,08%	130,00%	136,99%	136,99%	135,14%	
	Memiliki 1 (satu) model layanan PNF unggulan	5 lembaga	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0,00%	100,00%	100,00%	300,00%	100,00%	
	Angka melek huruf	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	91,50%	92,16%	92,16%	92,16%	100,00%	91,50%	92,16%	92,16%	92,16%	
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan																	
	Adanya sistem Informasi Managemen Tenaga Kependidikan	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	90,00%	100%	100%	100%	100%	90,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Managemen Tenaga Kependidikan Pendidik pada PAUD, Dikdas, Dikmen Berkualifikasi S1																	
	a. PAUD	14,00%	6%	8%	10%	12%	14%	12,37%	15,64%	13,34%	29,24%	36,76%	206,17%	195,50%	133,37%	243,68%	262,58%	
	b. Satpen SD	62,00%	35%	38%	54%	56%	62%	40,40%	45,36%	58,72%	71,14%	77,78%	115,43%	119,37%	108,74%	127,04%	125,45%	
	c. Satpen SMP	85,00%	80%	81%	82%	84%	85%	60,25%	82,02%	85,54%	87,32%	88,96%	75,31%	101,26%	104,32%	103,96%	104,66%	
	d. Satpen SMA	75,00%	67%	68%	70%	73%	75%	74,32%	88,26%	90,88%	90,88%	91,86%	110,93%	129,79%	129,83%	124,50%	122,48%	
	Fasilitas sertifikasi guru pada Satuan Pendidikan PAUD, Dikdas, Dikmen Bersertifikat Pendidik	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Fasilitasi Tunjangan Fungsional Guru pada Satuan Pendidikan PAUD, Dikdas, Dikmen	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	97,47%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	97,47%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Fasilitasi Bantuan S1 APBN, Guru pada Satuan Pendidikan Dikdas, Dikmen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Fasilitasi Bantuan S1 APBD I, Guru pada Satuan Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99%	100%	100%	100%	100%	99,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	%Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	APK SD/MI																	
	Laki-laki	104,40%	104,32%	104,34%	104,36%	104,38%	104,40%	107,19%	104,35%	103,76%	104,04%	103,85%	102,75%	100,01%	99,43%	99,67%	99,47%	
	Perempuan	101,42%	101,34%	101,36%	101,38%	101,40%	101,42%	104,58%	101,39%	98,46%	103,38%	103,37%	103,20%	100,03%	97,12%	101,95%	101,92%	
	APK SMP																	
	Laki-laki	98,92%	98,80%	98,83%	98,86%	98,89%	98,92%	101,67%	101,16%	92,04%	96,54%	97,23%	102,90%	102,36%	93,10%	97,62%	98,29%	
	Perempuan	97,34%	97,23%	97,26%	97,29%	97,31%	97,34%	101,23%	101,96%	98,99%	104,69%	102,75%	104,11%	104,83%	101,75%	107,59%	105,56%	
	AM SMP	107,79%	106%	106%	106%	107%	108%	99,03%	110,00%	97,69%	97,16%	97,74%	93,73%	103,75%	91,78%	90,79%	90,67%	
	APS SD (Angka Putus Sekolah)	0,03%	0,11%	0,09%	0,07%	0,05%	0,03%	0,120%	0,072%	0,071%	0,097%	0,087%	109,09%	120,00%	98,27%	6,42%	-90%	
	APS SMP (Angka Putus Sekolah)	0,39%	0,54%	0,50%	0,46%	0,42%	0,39%	0,45%	0,31%	0,18%	0,29%	0,34%	83,33%	62,00%	38,91%	70,21%	86,31%	
	APK SM																	
	Laki-laki	60,67%	60,56%	60,59%	60,61%	60,64%	60,67%	57,45%	60,26%	75,88%	80,37%	82,97%	94,86%	99,46%	125,19%	132,53%	136,75%	
	Perempuan	61,79%	61,67%	61,70%	61,73%	61,76%	61,79%	61,75%	64,11%	87,76%	85,31%	90,07%	100,13%	103,91%	142,16%	138,14%	145,76%	
	Cakupan Beasiswa miskin	30,00%	22%	24%	26%	28%	30%	47,61%	46,00%	49,74%	51,00%	53,15%	216,42%	191,67%	191,30%	182,14%	177,17%	
	Regulasi Tentang Pengelolaan dan biaya Pendidikan	100,00%	50%	75%	100%	100%	100%	50,00%	75,00%	80,00%	66,67%	77,78%	100,00%	100,00%	80,00%	66,67%	77,78%	
6	Kepemudaan																	
	Jumlah Peserta kemah Bhakti pemuda	50 pemuda	10	10	10	10	10	11	10	11	10	15	110,00%	100,00%	110,00%	100,00%	150,00%	
	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan Live skills	60 pemuda	0	0	20	20	20	40	20	30	20	20	0,00%	0,00%	150,00%	100,00%	100,00%	
	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan Kewirausahaan	10 pemuda	10	10	10	10	10	10	20	9	20	10	100,00%	200,00%	90,00%	200,00%	100,00%	

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Jumlah pelajar yang mendapatkan penyuluhan bahaya merokok	140 pelajar	0	25	30	40	45	70	50	25	40	50	0,00%	200,00%	83,33%	100,00%	111,11%	
	Jumlah pemuda yang mendapatkan penyuluhan bahaya narkoba	300 pelajar	0	75	75	75	75	100	360	160	150	150	0,00%	480,00%	213,33%	200,00%	200,00%	
	Jumlah rintisan KUPP	3 KUPP	3	3	3	3	3	3	4	6	4	3	100,00%	133,33%	200,00%	133,33%	100,00%	
	Jumlah fasilitas Latihan dasar kepemimpinan	2 kegiatan	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Jumlah Osis yang berjalan dengan baik	50,00%	40,00%	43,00%	46,00%	48,00%	50,00%	40,00%	45,00%	65,00%	65,15%	64,10%	100,00%	104,65%	141,30%	135,72%	128,21%	
	Kegiatan upacara Bendera dilaksanakan setiap hari senin dan hari-hari Nasional di setiap Sekolah	100,00%	92,00%	94,00%	96,00%	98,00%	100,00%	100,00%	95,00%	99,00%	99,67%	100,00%	108,70%	101,06%	103,13%	101,71%	100,00%	
7	Olah Raga																	
	Meningkatnya Penghargaan prestasi olahraga pelajar	85,00%	60,00%	60,00%	75,00%	85,00%	85,00%	60,00%	60,00%	75,00%	85,00%	80,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	94,12%	
	Tingkat efektifitas penanganan extra kurikuler olahraga	70,00%	40,00%	50,00%	55,00%	60,00%	70,00%	45,00%	50,00%	65,00%	70,03%	71,34%	112,50%	100,00%	118,18%	116,72%	101,91%	
	Jumlah pelatih yang berasal dari Guru Olahraga mendapatkan pelatihan	80,00%	50,00%	60,00%	65,00%	70,00%	80,00%	40,00%	40,00%	70,00%	75,00%	83,33%	80,00%	66,67%	107,69%	107,14%	104,17%	
	Prosentasi event olahraga yang di ikuti	70,00%	50,00%	55,00%	60,00%	65,00%	70,00%	100%	60,00%	75,00%	75,00%	100%	200,00%	109,09%	125,00%	115,38%	142,86%	
	Berdirinya klub olahraga pelajar/perkampungan atlit	30,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%	30,00%	8,00%	15,00%	25,00%	25,00%	30,00%	80,00%	100,00%	125,00%	100,00%	100,00%	
	Prosentase Pemenuhan Sarpras Pelajar	55,00%	30,00%	35,00%	40,00%	45,00%	50,00%	35,00%	50,00%	52,00%	40,00%	55,00%	116,67%	142,86%	130,00%	88,89%	110,00%	

				a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	
	Peningkatan Prestasi dan Pembudayaan OR		1 medali emas nas, 5 medali Tk. Prov	5 Mendali Provinsi	Nasional 1 mendali emas, prov 5 Mendali	Nasional 1 mendali emas, prov 5 Mendali	Nasional 1 mendali emas, prov 5 Mendali	Nasional 2 mendali emas, prov 5 Mendali	11 medali Tk. Prov.	14 medali prov	1 Emas Nasional 5 Medali Propinsi	1 Medali Emas Nas, 11 Medali Provinsi	1 Medali Emas Nas, 15 Medali Provinsi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
8	Sekretariat																		
	Prosentase Kecukupan dan kondisi gedung		100,00%	92,00%	95,00%	97,00%	98,00%	100%	85,00%	85,00%	95,00%	99,89%	99,89%	92,39%	89,47%	97,94%	101,93%	99,89%	
	Prosentase Kecukupan dan kepemilikan Sarana Penunjang Perkantoran		93,00%	82,00%	85,00%	88,00%	91,00%	93,00%	85,00%	87,00%	90,00%	92,00%	92,00%	103,66%	102,35%	102,27%	101,10%	98,92%	
	Penerapan akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah		100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Penerapan Managemen Keuangan		100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Penerapan Sistem Managemen Pendidikan		100,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	100%	80,70%	85,00%	80,00%	100%	100%	134,50%	121,43%	100,00%	111,11%	100,00%	
	Penyusunan LAKIP SKPD		100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Sosialisasi Kebijakan Pendidikan		97,00%	87,00%	90,00%	93,00%	95,00%	97,00%	100%	100%	95,00%	100%	100%	114,94%	111,11%	102,15%	105,26%	103,09%	
	Pengumpulan updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan		100,00%	95,00%	98,00%	99,00%	100%	100%	90,00%	100%	100%	100%	100%	94,74%	102,04%	101,01%	100,00%	100,00%	
	Penyusunan dan Pengumpulan data Informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan		100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

Adapun gambaran hasil capaian Indikator capaian kinerja RPJMD yang terkait dengan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2010 – 2015 adalah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Jenis pelayanan PAUD meliputi : (1) Taman Penitipan Anak (TPA) dengan sasaran anak usia 0-2 tahun, (2) Kelompok Bermain (KB) dengan sasaran anak usia 3-4 tahun, dan (3) Taman Kanak-kanak/Raudlotul Athfal (TK/RA) dengan sasaran anak usia 5-6 tahun.

Sejalan dengan perkembangan penduduk dan meningkatnya peran serta masyarakat di Kabupaten Kebumen, pembangunan pendidikan anak usia dini, khususnya TK/RA mengalami peningkatan cukup signifikan mulai tahun 2011 s.d. 2015 terutama Indikator kondisi ruang kelas PAUD untuk kategori baik, rusak ringan dan rusak berat dengan kondisi semakin sedikitnya prosentase ruangan kelas rusak sedang/berat yang sudah tertangani dan prosentasenya semakin sedikit, sesuai dengan data sebagaimana tabel dan grafik berikut ini.

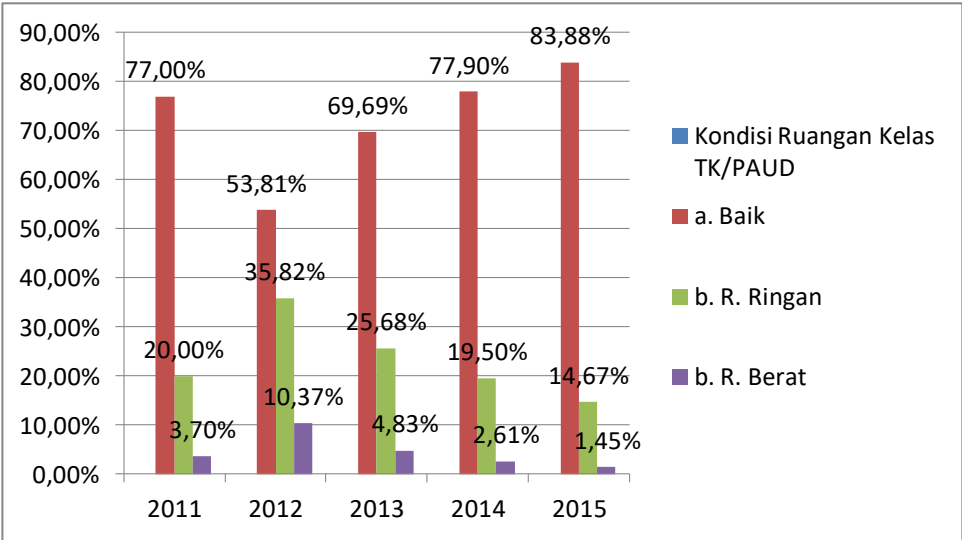
Gambar 2.3.a Tabel Indikator Pelayanan Kinerja Bidang PAUDNI

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Realisasi Capaian Tahun ke-				
	2011	2012	2013	2014	2015
PAUDNI					
APK PAUD					
Laki-laki	50,09%	45,52%	46,69%	45,07%	46,46%
Perempuan	48,00%	48,35%	49,08%	46,72%	47,73%
Sarana Prasarana PAUD layak					
Kondisi Ruang Kelas TK/PAUD					
a. Baik	77,00%	53,81%	69,69%	77,90%	83,88%
b. R. Ringan	20,00%	35,82%	25,68%	19,50%	14,67%
b. R. Berat	3,70%	10,37%	4,83%	2,61%	1,45%
Rasio jumlah pendidik dengan peserta didik PAUD	1:10	1:11	1 : 16	1:17	1:18

Sumber : Data Lakip Tahun 2015

Peningkatan capaian untuk akses terhadap layanan PAUD ini masih sangat memungkinkan yakni dengan dengan mendorong seluruh orang tua agar memberikan kesempatan belajar sejak usia dini baik laki-laki maupun perempuan.

Gambar 2.3.b Grafik Kondisi Ruang Kelas TK/PAUD

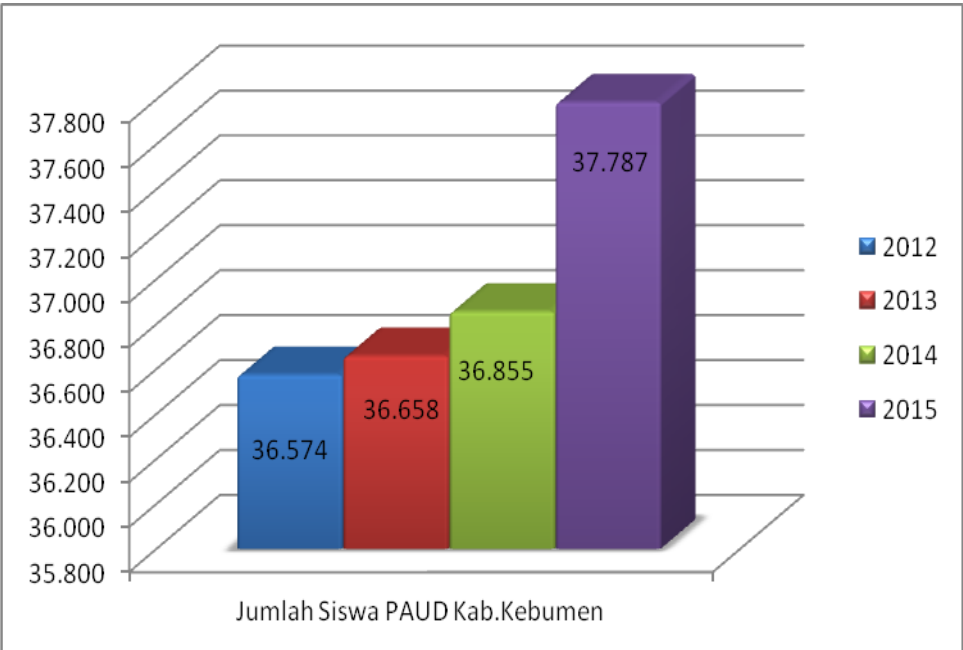


Sumber : Data Rangkuman dan Data Lakip Tahun 2015

Peningkatan mutu layanan PAUD dapat dilihat pada Gambar 2.3.b diatas dengan kondisi ada peningkatan prosentase ruang kelas PAUD kondisi baik dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 ada peningkatan yang signifikan dengan kondisi terakhir ditahun 2015 mencapai 83,88% ruang kelas PAUD kondisi baik.

Demikian juga dengan melihat potensi yang mendukung akses program PAUD antara lain: meningkatnya jumlah relawan, tutor dan pendidik di jenjang PAUD, dan dukungan organisasi mitra dalam pengembangan PAUD. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik PAUD seperti tabel gambar 2.3.c dibawah ini.

Gambar 2.3.c Grafik Peserta Didik PAUD 2012-2015



Sumber : Data Rangkuman dan Data Lakip Tahun 2015

b. Bidang Pendidikan Dasar

Jenjang Pendidikan Dasar (Dikdas) merupakan program prioritas dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun di Jawa Tengah. Sasaran Dikdas adalah anak usia 7-12 tahun untuk jenjang SD/SDLB/MI dan anak usia 13-15 tahun untuk jenjang SMP/SMPLB/MTs.

Gambar 2.3.d Tabel Capaian Indikator Kinerja Bidang Pendidikan Dasar

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Realisasi Capaian Tahun ke-				
	2011	2012	2013	2014	2015
a	b	c	d	e	f
Kondisi Ruang Kelas SD					
a. Baik	63,50%	78,23%	72,06%	75,18%	79,09%
b. R. Ringan	19,20%	19,59%	24,02%	21,31%	17,88%
b. R. Berat	16,30%	2,18%	3,92%	3,51%	3,03%
% SD/MI memiliki perpustakaan	20,00%	72,50%	58,65%	61,97%	69,67%
Managemen dan Pencitraan					
% SD/MI Terakreditasi A	20,00%	10,20%	10,74%	12,13%	12,97%
Output					
Angka Kelulusan SD	99,9%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
Angka Mengulang	4,96%	4,72%	4,65%	3,69%	3,60%
Rata rata UASBN	7,30	7,30	7,41	7,26	6,74
Tenaga Kependidikan					
% Guru Layak Megajar SD/MI	64,87%	45,36%	58,72%	71,14%	77,78%
SMP					
Kondisi Ruang Kelas					
a. Baik	73,20%	80,14%	84,58%	91,01%	93,32%
b. R. Ringan	19,60%	18,24%	12,82%	11,79%	6,68%
b. R. Berat	7,20%	1,62%	2,60%	1,31%	0,05%
% SMP/MTs memiliki perpustakaan	65,00%	72,50%	78,11%	83,42%	82,14%
Managemen dan Pencitraan					
SMP Terakreditasi A	32,41%	45,45%	49,14%	46,90%	50,00%
SMP Terakreditasi B	38,89%	24,45%	26,72%	24,78%	25,89%
SMP Terakreditasi C	27,78%	26,36%	22,41%	23,89%	19,64%
MTs Terakreditasi A	15,00%	15,00%	14,63%	14,63%	14,29%
MTs Terakreditasi B	55,00%	50,00%	50,00%	48,78%	50,00%
MTs Terakreditasi C	23,75%	30,00%	30,49%	31,71%	28,57%
Output					
Angka Kelulusan SMP	99,90%	98,87%	99,70%	99,97%	100%
Angka Mengulang	1,13%	0,10%	0,09%	0,05%	0,07%
Rata rata UN	6,98	6,55	7,07	7,18	6,95
Tenaga Kependidikan					
% Guru Layak Mengajar SMP/MTs	94,54%	82,01%	85,54%	87,32%	88,96%

Sumber : Data rangkuman pendidikan dan Lakip Tahun 2015

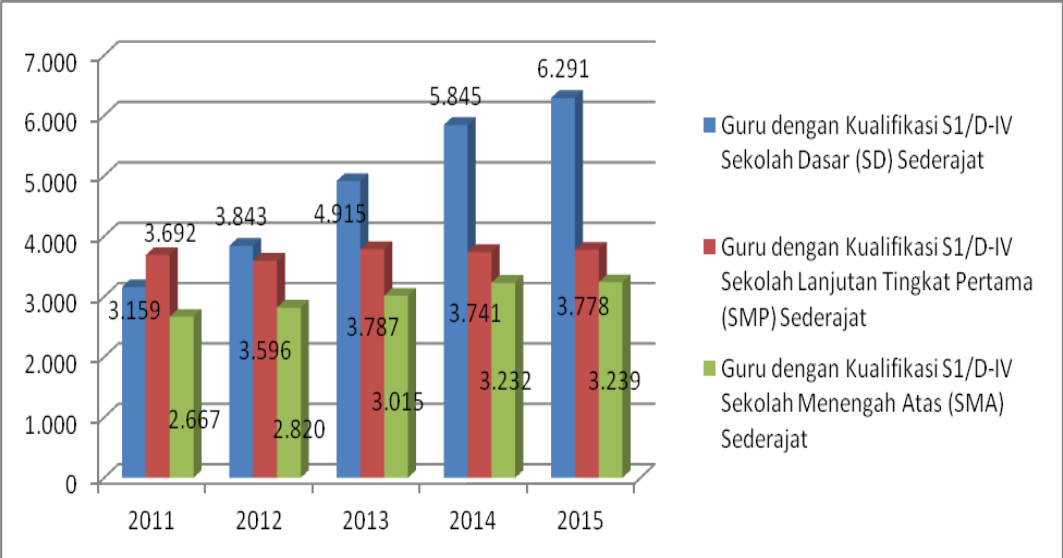
Sasaran strategis Mutu Pelayanan Pendidikan Dasar meliputi di dalamnya jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan indikator kinerja di dua jenjang sekolah tersebut secara garis besar memperlihatkan capaian dalam hal kelayakan sarana dan prasarana, proses kegiatan belajar mengajar, manajemen sekolah dan pencitraan publik, out put / hasil belajar, serta tenaga kependidikan.

Kinerja Layanan Pendidikan Dasar yang belum mencapai target sampai dengan tahun 2015 sesuai dengan Tabel gambar 2.3.d diatas antara lain adalah:

- 1) Prosentase capaian SD/MI yang terakreditasi A di tahun 2015 sebesar 63.75%, dimana dengan target 16%, baru tercapai 10%. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain :
 - a) Sampai dengan saat ini, anggaran untuk akreditasi seluruhnya berasal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan kuota untuk sekolah (SD) yang dilakukan akreditasi sangat kecil, berdasarkan rencana anggaran mulai tahun 2016 disediakan anggaran APBD Kabupaten untuk meningkatkan capaian target indikator Akreditasi Sekolah Dasar;
 - b) Standar assesmen (penilaian) ada perubahan menjadi lebih ketat, sehingga beberapa sekolah yang sebelumnya sudah meraih kategori A, turun menjadi berkategori B;
 - c) Kondisi sekolah baik dari sarpras, SDM (guru dan lainnya) serta manajemen sekolah memang masih membutuhkan dukungan yang besar untuk masuk kriteria sekolah berkategori A.
- 2) Menurunnya capaian indikator rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah pada jenjang Pendidikan Dasar dari nilai rata-rata Ujian Sekolah Dasar Tahun 2011 yaitu 7,30 tercapai ditahun 2015 sebesar 6,74, dan untuk Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 tercapai 7,18 dan ditahun 2015 sebesar 6,95. Hal ini terkait dengan kebijakan Pemerintah Pusat bahwa untuk aturan kelulusan siswa didasari dari hasil Ujian Nasional/Sekolah dan Nilai Sekolah hasil evaluasi pembelajaran selama bersekolah di jenjang Pendidikan Dasar, yang menyebabkan kriteria penilaian untuk lulus sekolah jenjang Pendidikan Dasar lebih mudah dengan adanya penambahan Nilai Sekolah sebagai salah satu faktor penentu kelulusan.

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah bidang pendidikan dasar rata-rata sudah mencapai target yang sudah ditetapkan, salah satunya adalah %Guru Layak Mengajar SMP/MTs dengan data individu jumlah guru pada tabel gambar 2.3.e berikut.

Gambar 2.3.e Grafik Jumlah Guru Kualifikasi S1/D-IV



Sumber : Data Dapodik Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 201

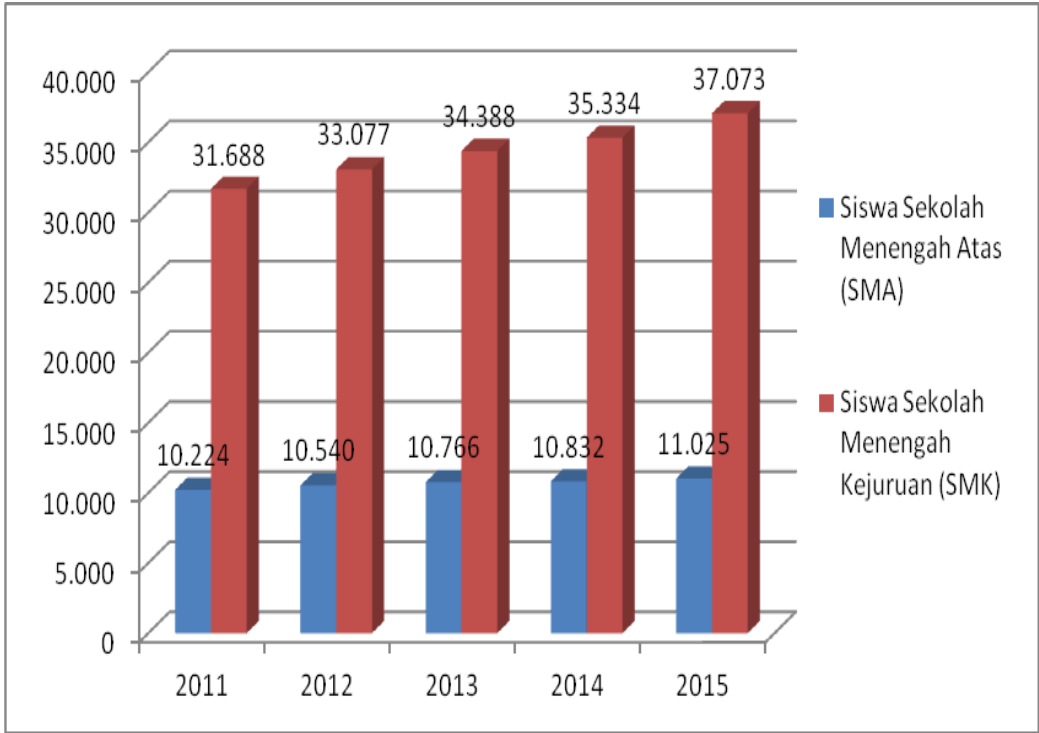
c. Bidang Pendidikan Menengah

Pencapaian kinerja rata-rata untuk Kinerja Pelayanan bidang Pendidikan Menengah belum melampaui target. Penjelasan singkat secara garis besar yang dapat kami uraikan tentang capaian kinerja sasaran ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Berkaitan dengan proses belajar mengajar serta pencapaian hasil belajar, rata-rata Nilai Ujian Nasional indikator pencapaiannya menurun sama halnya dengan Pendidikan Dasar. Hal ini terkait dengan kebijakan Pemerintah Pusat bahwa untuk aturan kelulusan siswa didasari dari hasil Ujian Nasional/Sekolah dan Nilai Sekolah hasil evaluasi pembelajaran selama bersekolah di jenjang Pendidikan Dasar, yang menyebabkan persyaratan kriteria lulus sekolah jenjang Pendidikan Menengah lebih mudah dengan adanya penambahan Nilai Sekolah sebagai salah satu faktor penentu kelulusan.
- 2) Manajemen sekolah dan pencitraan publik jenjang pendidikan menengah dapat dilihat pada indikator penerapan MBS, status akreditasi dan penerapan ISO 9001-2000. Dalam perhitungan pencapaian status akreditasi, untuk status akreditasi C dan sekolah tidak/belum terakreditasi, capaian dikatakan melampaui

target apabila realisasi lebih kecil dari targetnya. Capaian untuk SMA/SMK terakreditasi C dengan target di tahun 2015 adalah 00,00% capaiannya baru mencapai 12,00% dan atau masih ada 21 Program Studi (Prodi) SMK dan 3 SMA masih berakreditasi C, hal tersebut dikarenakan ada keterbatasan anggaran yang hanya bersumber dari APBD Provinsi untuk Akreditasi Sekolah Menengah. Untuk ditahun 2016 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa kewenangan pengelolaan Sekolah Jenjang Menengah Atas dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Penerapan ISO di jenjang SMK terlihat lebih bersemangat daripada di jenjang SMA, karena adanya dorongan dan dukungan dana pendampingan penerapan ISO dari Direktorat Pembinaan SMK. Capaian prosentase indikator kinerja penerapan ISO di jenjang SMK sudah mencapai 110,72% dengan data sebanyak 19 SMK dari total 66 SMK atau 28,79% capaian yang melebihi target 17 SMK sudah ber-ISO atau 26,00% dari target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan penerapan ISO di jenjang SMA mempunyai prosentase capaian kinerja yang masih kecil yakni 85,71%.

Gambar 2.3.f Grafik Jumlah Peserta Didik Jenjang Pendidikan Menengah

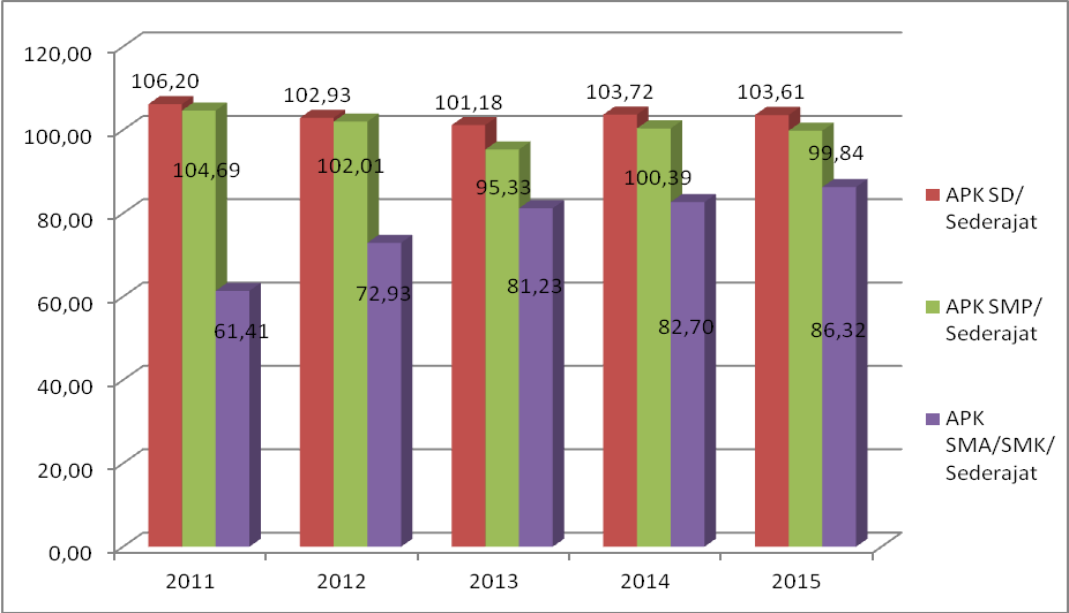


Sumber : Rangkuman Data Pendidikan dan Dapodik 2015

Pada masa mendatang diharapkan ada peningkatan jumlah anak laki-laki dan perempuan bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari penambahan jumlah peserta didik pada gambar 2.3.f diatas.

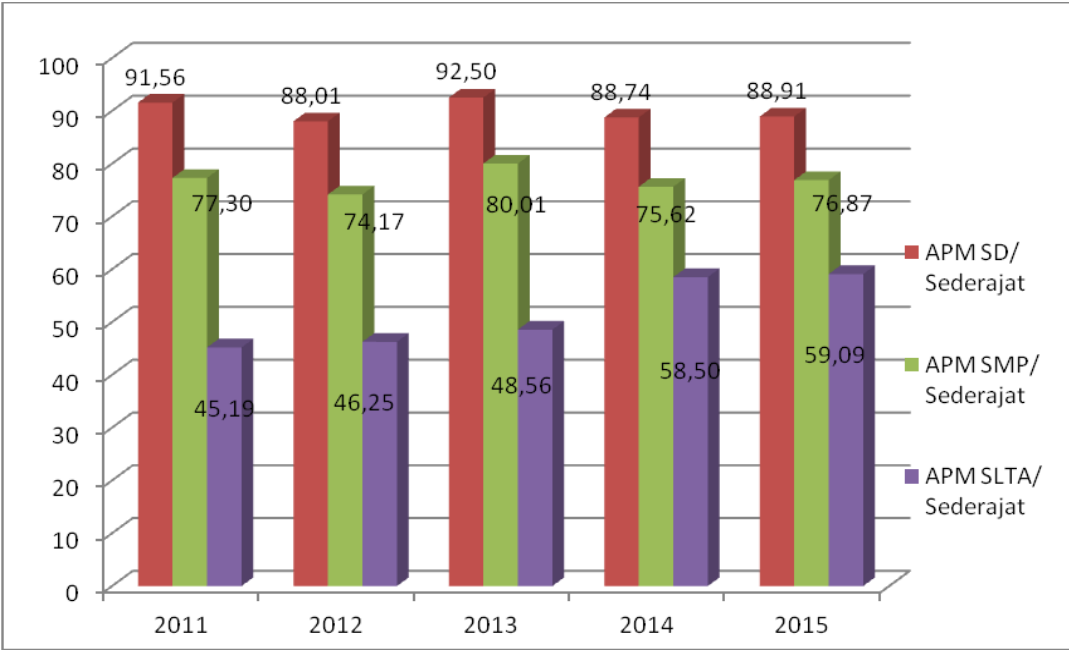
Indikator sasaran untuk Cakupan Layanan Pendidikan Menengah untuk Angka Partisipasi Kasar (APK), dengan capaian APK sebesar 59,60% di tahun 2011 menjadi 86,52% diakhir tahun 2015. Ini berarti bahwa anak perempuan dan laki-laki sudah banyak yang bersekolah di jenjang lebih tinggi (Sekolah Menengah), seperti digambarkan pada tabel gambar 2.3.g dan tabel gambar 2.3.h dibawah ini.

Gambar 2.3.g Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2015



Sumber : Rangkuman Data Pendidikan dan Dapodik 2015

Gambar 2.3.h Grafik Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2015



Sumber : Rangkuman Data Pendidikan dan Dapodik 2015

2. Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dalam kurun waktu tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi baik dari segi belanja tidak langsung maupun belanja langsung.

Data Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kebumen tersebut dapat dilihat dari Tabel 2.4 berikut :

Gambar 2.4
Tabel Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan
Kabupaten Kebumen

Indikator Kinerja (Indikator sasaran/Indikator kinerja Utama)	Program / Kegiatan	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	(3)	(4)
PAUDNI	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	587.750.000	351.000.000	1.379.000.000	3.750.900.000	3.457.900.000	587.750.000	350.727.500	749.790.000	3.400.859.500	3.428.119.499	100%	100%	54%	91%	99%	1.517.162.500	1.272.281.750
PENDIDIKAN DASAR	PROGRAM WAJAR DIKAS 9 TAHUN	139.179.996.000	117.014.896.000	52.457.308.000	45.659.174.000	36.588.750.000	91.545.391.370	98.706.583.999	44.643.649.423	32.299.860.259	35.629.367.879	66%	84%	85%	71%	97%	88.577.843.500	66.798.871.263
	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	47.000.000	63.200.000	63.200.000	53.000.000	54.000.000	46.900.000	59.494.000	63.156.500	53.000.000	54.000.000	100%	94%	100%	100%	100%	56.600.000	55.637.625
PENDIDIKAN MENENGAH	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	4.442.228.000	1.829.875.000	27.258.643.000	33.317.994.000	17.376.406.000	4.263.310.000	1.790.889.862	17.977.787.309	27.119.861.656	13.176.682.992	96%	98%	66%	81%	76%	16.712.185.000	12.787.962.207
Pendidikan Kesetaraan	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	650.000.000	980.000.000	220.000.000	82.000.000	127.500.000	650.000.000	969.986.375	218.349.595	81.675.000	125.460.000	100%	99%	99%	100%	98%	483.000.000	480.002.743
	PROGRAM PENDIDIKAN LUAR BIASA	150.000.000	-	-	-	-	148.450.000	--	--	-	-	99%	-	-	-	-	150.000.000	148.450.000
ADM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	2.123.875.000	2.625.700.000	2.363.975.000	2.664.650.000	2.349.200.000	2.063.875.000	2.588.169.000	2.340.648.000	2.608.571.000	2.221.306.660	97%	99%	99%	98%	95%	2.444.550.000	2.400.315.750
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN APARATUR	-	200.000.000	100.000.000	290.000.000	250.000.000	-	111.171.000	98.180.000	241.000.000	249.640.000	-	56%	98%	83%	100%	147.500.000	112.587.750
PEMUDA DAN OLAH RAGA	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	200.000.000	50.000.000	180.000.000	647.492.000	430.000.000	199.000.000	50.000.000	179.277.000	615.325.050	394.248.350	100%	100%	100%	95%	92%	269.373.000	260.900.513

(1)	(2)	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	f/a	g/b	h/c	i/d	j/e	(3)	(4)
	PROGRAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	70.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	110.000.000	67.500.000	100.000.000	99.992.946	95.776.998	109.950.000	96%	100%	100%	96%	100%	92.500.000	90.817.486
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMSYARAKATAN OLAH RAGA	75.000.000	500.000.000	350.000.000	1.050.000.000	818.276.000	74.000.000	480.681.250	348.057.500	988.573.093	815.558.250	99%	96%	99%	94%	100%	493.750.000	472.827.961
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN OLAH RAGA	85.000.000	-	-	25.000.000	25.000.000	85.000.000	-	-	24.550.000	22.130.000	100%	-	-	98%	89%	27.500.000	27.387.500
ADMINISTRASI PERKANTORAN	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	7.519.705.000	7.312.321.000	6.832.424.000	7.248.129.000	7.112.098.000	7.116.407.108	6.865.320.326	6.621.200.427	6.944.504.093	6.893.425.180	95%	94%	97%	96%	97%	7.228.144.750	6.886.857.989
	PROGRAM PENINGKATAN SARPRAS APARATUR	594.777.000	966.146.000	5.023.438.000	6.785.183.000	5.043.502.000	579.192.000	535.004.350	2.893.105.990	5.980.643.357	4.686.334.050	97%	55%	58%	88%	93%	3.342.386.000	2.496.986.424
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	40.000.000	40.000.000	40.000.000	70.000.000	190.000.000	39.999.900	40.000.000	39.997.313	68.536.120	188.134.200	100%	100%	100%	98%	99%	47.500.000	47.133.333
	PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI/ STATISTIK DAERAH	200.000.000	200.000.000	250.000.000	291.000.000	291.000.000	200.000.000	199.819.000	250.000.000	289.928.000	288.585.108	100%	100%	100%	100%	99%	235.250.000	234.936.750
	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	2.705.000.000	1.042.443.000	386.075.000	295.000.000	295.000.000	2.630.000.000	1.012.079.065	354.588.160	277.995.000	284.945.404	97%	97%	92%	94%	97%	1.107.129.500	1.068.665.556
	PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI	-	-	-	50.000.000	75.000.000	-	-	-	46.736.000	74.438.000	-	-	-	93%	99%	12.500.000	11.684.000
Total Anggaran Belanja Langsung		158.670.331.000	133.275.581.000	97.004.063.000	102.379.522.000	74.593.632.000	110.296.775.378	113.859.925.727	76.877.780.163	81.137.395.126	68.642.325.572	77%	81%	79%	93%	96%	113.029.675.400	89.847.347.131

3. Capaian Sasaran Renstra Dinas Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2015 terhadap Sasaran Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 dan Renstra Kemendikbud Tahun 2015-2019

Tabel 2.5. Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Renstra Kementerian

No	Indikator Kinerja (Indikator sasaran/SPM/IKK/dll)	Sasaran pada Renstra SKPD Kabupaten/ Kota	Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
1	2	3	4	5
1	PAUDNI			
	APK PAUD	47,10%	53,00%	70,10%
	Kondisi Ruang Kelas TK/PAUD			
	a. Baik	83,88%	-	-
	Rasio jumlah pendidik dengan peserta didik PAUD	1:18	-	-
2	Pendidikan Dasar			
	Kondisi Ruang Kelas SD			
	a. Baik	79,09%	65,00%	-
	% SD/MI memiliki perpustakaan	69,67%	45,50%	-
	% SD/MI Melaksanakan KTSP	100%	-	-
	% SD/MI menerapkan Managemen Ber-basis Sekolah	93%	35%	-
	Angka Kelulusan SD	99,995%	99,970%	-
	Rata rata UASBN	6,74	7,11	6,50
	% Guru Layak Megajar SD/MI	77,78%	56,47%	68,10%
	Kondisi Ruang Kelas SMP			
	a. Baik	93,32%	79,00%	
	% SMP/MTs memiliki perpustakaan	82,14%	78,00%	-
	% SMP/MTs Menerapkan Managemen Berbasis Sekolah (MBS) Nasional dan Lokal	95,41%	65,00%	-
	Angka Kelulusan SMP	100,00%	99,19%	-
	Rata rata UN	6,95	6,87	6,50
	% Guru Layak Mengajar SMP/MTs	88,96%	87,71%	68,10%
3	Pendidikan Menengah			
	%ruang kelas SMA/SMK sesuai standar	98,01%	84,00%	-
	Kondisi Ruang Kelas baik	98,01%	84,00%	-

1	2	3	4	5
	SMA/SMK memiliki perpustakaan	87,93%	92,00%	-
	Rata rata nilai UN SMA	6,07	7,74	7,00
	Rata rata nilai UN SMK	6,93	7,74	7,00
	Rata rata nilai UN MA	5,63	7,74	7,00
	Angka Kelulusan	100,00%	99,96%	-
	SMA/SMK Melaksanakan MBS Dengan Baik	100,00%	100,00%	-
4	Pendidikan Kesetaraan			
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	88,46%	95,40%	-
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100,00%	96,25%	-
	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	98,06%	98,25%	-
	Lembaga PNF terakreditasi	21,62%	-	34,80%
	Memiliki 1 (satu) model layanan PNF unggulan	1	-	1
	Angka melek huruf	92,16%	97,00%	97,00%
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
	Adanya sistem Informasi Managemen Tenaga Kependidikan	100,00%	100,00%	100,00%
	Managemen Tenaga Kependidikan Pendidik pada PAUD, Dikdas, Dikmen Berkualifikasi S1			
	a. PAUD	36,76%	31,85%	31,00%
	b. Satuan Pendidikan SD	77,78%	56,47%	68,10%
	c. Satuan Pendidik SMP	88,96%	87,71%	68,10%
	d .Satuan Pendidik SMA	91,86%	94,00%	92,00%
	APK SD/MI	103,61%	109,13%	97,65%
	APK SMP	99,99%	100,56%	81,89%
	AM SMP	97,74%	-	83,40%
	APS SD (Angka Putus Sekolah)	0,087%	0,08%	1,04%
	APS SMP (Angka Putus Sekolah)	0,34%	0,25%	1,14%
	APK SM	86,52%	74,00%	75,70%
	Cakupan Beasiswa miskin	53,15%	-	-
	Regulasi Tentang Pengelolaan dan biaya Pendidikan	77,78%	-	-

Sumber : 1. Renstra Kemdikbud RI Tahun 2015-2019, dan

2. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jateng Tahun 2013-2018

Pada indikator APK PAUD ditingkat kementerian adalah 70,10% adalah indikator APK PAUD untuk rentang umur 3-6 Tahun, sementara untuk capaian di tingkat kabupaten dan provinsi masih menggunakan angka pembagi usia anak /penduduk antara 4-6 tahun. Sebagai pembanding adalah target capaian APK PAUD tingkat Provinsi adalah 53% sementara dikabupaten kebumen baru tercapai 47,10% di tahun 2015 (pembanding indikator diambil target capaian tahun 2015 dari Renstra Dinas Pendidikan Provinsi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI)

Salah satu pencapaian indikator yang sudah melampaui target indikator sasaran provinsi dan kementerian adalah minimal kualifikasi pendidik D4/S1 di semua jenjang sudah melampaui target baik target kabupaten, provinsi maupun target kementerian.

Target indikator sasaran kinerja yang masih perlu ditingkatkan antara lain adalah rata-rata nilai kelulusan untuk UN (Ujian Nasional) jenjang SMA/MA/SMK dimana capaian masih berada pada rata-rata dibawah nilai 7 (tujuh) sementara untuk target minimal capaian untuk US dan UN ditingkat provinsi maupun kementerian adalah nilai 7 (tujuh). Target melek huruf secara nasional dan ditingkat provinsi adalah 97,00%, sementara kabupaten kebumen masih berada pada angka 92,16% (data terakhir dari BPS dan Bappeda Tahun 2014).

4. Analisis terhadap Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011- 2031, pola ruang wilayah kabupaten kebumen untuk bidang pembangunan pendidikan terdapat pada pada bagian ketiga batang tubuh Perda tentang Perwujudan Pola Ruang Wilayah Kabupaten sebagai perwujudan kawasan lindung untuk kawasan rawan bencana alam, Perwujudan kawasan budidaya sebagai perwujudan kawasan peruntukan pemukiman untuk melengkapi kawasan-kawasan yang tumbuh menjadi kawasan pusat permukiman baru dengan sarana dan prasarana yang memadai termasuk sarana dan prasarana pendidikan.

Tabel 2.6. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten/Kota

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini (sesuai SPM)	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	Kawasan budidaya	Sekolah berjarak maksimal 3 km dari permukiman untuk SD/MI dan 6 km maksimal untuk SMP/MTs sesuai target SPM untuk pelayanan dan pemerataan akses pendidikan	Dalam setiap kawasan permukiman penduduk harus tersedia pelayanan akses pendidikan sekolah dalam jarak maksimal 3 km untuk SD dan maksimal 6 Km untuk SMP dari sekolah menuju permukiman maupun sebaliknya	-	-

Ket : melihat dokumen RTRW Kabupaten Kebumen

BAB III

ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

Pelayanan Perangkat Daerah

Secara umum permasalahan dalam pembangunan pendidikan di Kabupaten Kebumen adalah belum optimalnya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemajuan kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 127), sedangkan Tugas Pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sesuai Pasal 4 Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 Tahun 2016 adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen mempunyai Fungsi:

1. penyusunan rencana dan program di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
2. perumusan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;

- 4. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 6. pelaksanaan administrasi Dinas;
- 7. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 8. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berkaitan dengan peran Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama dalam memberikan pelayanan publik di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga, Isu-isu strategis yang selalu menjadi pusat perhatian dan menjadi sasaran yang tepat untuk strategi yang tepat untuk diterapkan, dapat diidentifikasi sebagaimana tertuang pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL	EKSTERNAL	
			(KEWENANGAN SKPD)	(DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gambaran Pelayanan SKPD	Masih ada layanan-layanan sesuai tugas pokok dan fungsi kedinasan baik layanan kelembagaan dan masyarakat (informasi publik) yang belum terlayani secara efisien dan cepat	Standar Operasional Prosedure	Pemahaman tentang Standar Operasional Prosedur dan peraturan-peraturan yang mendasari pelaksanaan kegiatan	Regulasi dan Diklat	belum adanya pembaharuan terhadap SOP masing-masing layanan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terbaru/diperbaharui, menyebabkan pelayanan Perangkat Daerah belum terlayani dengan optimal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kebutuhan akan layanan informasi mengenai Data Pokok Pendidikan dan Kebudayaan sebagai data dasar dan data analisis untuk berbagai macam kebutuhan dan pengambilan keputusan dan kebijakan belum maksimal	Aplikasi /Sistem Informasi Pengumpul dan Pengolah Data	Kebutuhan SDM Pengelola data dan pengolahan data disetiap bidang, peningkatan kompetensi SDM pengelola data melalui pelatihan dan diklat tentang teknologi informasi	Pengelolaan data pendidikan yang berada di Kemdikbud untuk Sekolah dan Kemenag untuk Madrasah, Kebudayaan masih dalam proses awal pendataan dan inventarisasi	Kurang optimalnya pengelolaan database berdasarkan masing-masing jenis data terhadap teknik pengolahan data baik secara manual maupun menggunakan sistem informasi data dan pengelola data (SDM) yang menguasai teknologi informasi secara maksimal
	Kebutuhan pegawai terhadap kebutuhan riil, kompetensi dan profesionalisme pegawai masih belum terpenuhi optimal	Data SIMPEG dan Analisa Beban Kerja (ABK)	ABK belum sebagai dasar dalam redistribusi pegawai, Data SIMPEG jarang di <i>Update</i>	Penerimaan PNS yang sangat sedikit dan Moratorium pengangkatan PNS	belum terpenuhinya kebutuhan pegawai sesuai dengan dasar kompetensi dan kebutuhan yang ada
Kajian Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah terhadap Sasaran Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dan Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia	Kebutuhan Guru/ Tenaga Pendidik (SDM) berstatus Pegawai Negeri Sipil di sekolah berstatus negeri masih cukup banyak dengan standar minimal 24 jam mengajar, minimal S1 dan linieritas bidang studi pada kualifikasi pendidikan	PP 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen, SNP dan MBS	Pemetaan Guru / Tenaga Pendidik PNS sesuai dengan peraturan dan kewenangan	Penerimaan PNS yang sangat sedikit dan Moratorium pengangkatan PNS Guru	Belum terpenuhinya kebutuhan pegawai fungsional guru/pendidik yang sesuai dengan linieritas bidang studi pada kualifikasi pendidikan dan kebutuhan guru yang ada. Pemetaan data Guru dan Tenaga Kependidikan terhadap kebutuhan Guru belum maksimal dan perlu peningkatan.
	Masih terbatasnya ketersediaan dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Standar Nasional Pendidikan	Perencanaan, evaluasi dan kebijakan terhadap anggaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memaksimalkan sumberdaya yang ada	Anggaran untuk pemenuhan sarpras layak sesuai SNP terbatas, Pelatihan/ Workshop/ Diklat /Beasiswa Pendidikan terhadap program yang dilaksanakan ditingkat kementerian	Sarpras belum memenuhi standar kelayakan sesuai SNP, Mutu Standar Kompetensi pada Guru (Uji Kompetensi Guru) masih rendah.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Belum optimalnya ketersediaan dan kualitas Pendidikan Dasar (Dikdas)	Standar Pelayanan Minimum dan Standar Nasional Pendidikan	Perencanaan, evaluasi, regulasi dan kebijakan terhadap anggaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memaksimalkan sumberdaya yang ada	Anggaran untuk pemenuhan sarpras layak sesuai SNP terbatas, Pelatihan/Wor kshop/Diklat/ Beasiswa Pendidikan terhadap program yang dilaksanakan ditingkat kementerian, dan Regulasi	Sarpras belum memenuhi standar kelayakan sesuai SNP, Mutu Standar Kompetensi pada Guru (Uji Kompetensi Guru) masih rendah, MBS belum maksimal dilaksanakan, dan masih rendahnya Angka Partisipasi Siswa (APM)
	Belum optimalnya pelaksanaan Peemajuan Kebudayaan	Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan	Perencanaan, evaluasi, regulasi dan kebijakan terhadap anggaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memaksimalkan pemajuan kebudayaan berdasarkan pembantuan rencana induk pemajuan kebudayaan	Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan terhadap program yang dilaksanakan ditingkat kementerian, dan Regulasi	Pemajuan kebudayaan baru pada tahap identikasi dan pendataan awal terhadap pokok pikiran kebudayaan sebagai dasar penetapan program dan kebijakan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 20 tahun ke depan sesuai Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan. Belum ada Peraturan Pemerintah yang menjadi pedoman pelaksanaan terhadap amanat Undang-Undang No.5 Tahun 2017.
	Masih terbatasnya ketersediaan dan kepastian dalam pelayanan Pendidikan Non Formal (PNF)	Angka Melek Huruf dan IPM	Perencanaan, evaluasi, regulasi dan kebijakan terhadap anggaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memaksimalkan sumberdaya yang ada	Anggaran untuk pemenuhan sarpras layak sesuai Standar terbatas	Angka melek huruf dan Rata-rata lama bersekolah masih rendah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kajian Renstra Dinas Pendidikan terhadap Hasil Telaahan Dokumen RTRW	Perlu adanya analisa secara tepat dengan koordinasi lintas bidang dan instansi-instansi terkait berdasarkan data pendidikan dan kebudayaan, penyebaran penduduk(permuk iman) dan pemetaan wilayah	Penilaian Mandiri	Kajian/evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan MBS yang berjalan di sekolah. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah.	Regulasi tentang Ijin pendirian/ Operasional, perubahan numenklatur dan penutupan sekolah. Undang-undang baru tentang Pemajuan Kebudayaan	Pemetaan tentang kebutuhan sekolah / madrasah / lembaga pendidikan terhadap ruang lingkup permukiman masih belum maksimal. Peran Pengawas Sekolah untuk fungsi kontrol mutu pelaksanaan pendidikan di sekolah belum maksimal.
Kajian Renstra terhadap Hasil Analisis Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2010-2015	Tidak berkaitan secara langsung	-	-	-	-

Sumber : 1. Renstra Kemdikbud 2015-2019,
2. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-3018
3. Dokumen RTRW Kabupaten Kebumen

Terkait dengan aspek ketersediaan, keterjangkauan, kesetaraan dan kepastian dapat dilihat melalui beberapa indikator antara lain APM SD/MI/SDLB baru mencapai 93,3% dan APM SMP/MTs/SMPLB mencapai 80,8% (Tahun 2015), yang masih perlu didorong untuk mencapai target MDGs dan Pendidikan Untuk Semua (*Education for All*) sebesar 100% pada tahun 2015. Pada jenjang pendidikan menengah, APK SMA/MA/SMK baru mencapai 86,32%. Untuk itu pembangunan pendidikan dihadapkan permasalahan untuk meningkatkan APK SMA/MA/SMK dan Rata-rata Lama Sekolah. Selain itu, belum memasyarakatnya pendidikan non formal sebagai alternatif pendidikan formal merupakan permasalahan dan tantangan yang perlu diupayakan penyelesaiannya.

Terkait pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) adalah masih rendahnya kesejahteraan khususnya pada PTK dengan status Non PNS, kualifikasi S1/D4 (mencapai sekitar 70%), dan penerima sertifikasi pendidik. Kondisi prasarana sarana pendidikan juga belum sepenuhnya memadai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), baik kondisi ruang kelas maupun prasarana sarana pendukung seperti perpustakaan, laboratorium IPA dan komputer. Permasalahan lain yang perlu mendapat perhatian bersama adalah belum optimalnya

pengembangan pendidikan vokasi beserta kompetensinya. Selain itu juga belum optimalnya pengembangan muatan lokal yang penting bagi sarana untuk mengolah kekhasan “identitas” sebagai bagian tidak terpisahkan dari watak. Hal ini dikarenakan adanya indikasi kecenderungan semakin lunturnya wawasan kebangsaan, nasionalisme, dan budi pekerti di kalangan siswa sekolah. Materi seperti budi pekerti, bahasa, dan kesenian merupakan subyek potensial guna merajut watak saling menghormati, toleransi terhadap kebhinekaan, peduli sesama dan lain-lain yang menjadi dasar pembangunan watak bangsa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara lain disebabkan:
 - a. belum terbangunnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak (Golden Age);
 - b. keterbatasan lembaga dan sarana prasarana PAUD;
 - c. belum terpenuhinya standar kompetensi pendidik PAUD;
2. Kurangnya ketersediaan dan kualitas Pendidikan Dasar (Dikdas) antara lain disebabkan oleh:
 - a. belum terpenuhinya standar sarana prasarana Pendidikan Dasar;
 - b. belum optimalnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
 - c. belum optimalnya pembinaan kesiswaan;
 - d. belum semua satuan pendidikan menerapkan kurikulum 2013;
 - e. belum terpenuhinya standar nasional satuan pendidikan dasar;
3. Kurangnya ketersediaan dan kepastian dalam Pendidikan Non Formal yang disebabkan oleh:
 - a. rendahnya apresiasi masyarakat terhadap Pendidikan Non Formal;
 - b. kurangnya biaya untuk mengikuti Pendidikan Non Formal;
 - c. belum terpenuhinya standar sarana prasarana Pendidikan Non Formal;
 - d. rendahnya mutu pada pendidikan non formal;
 - e. belum tersedianya standar pengelolaan/manajemen Pendidikan Non Formal;
 - f. kurangnya tenaga pendidik pendidikan Non Formal;
4. Kurangnya kualitas dan kesetaraan pendidik dan tenaga kependidikan yang disebabkan oleh :
 - a. belum meratanya persebaran pendidik dan tenaga kependidikan;

- b. sebagian pendidik belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4;
 - c. sebagian besar pendidik belum bersertifikat pendidik;
 - d. keterbatasan aktivitas dan media pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. honorarium pendidik dan tenaga kependidikan Non PNS belum setara dengan kebutuhan hidup minimal;
 - f. penghargaan dan perlindungan hukum bagi pendidik dan tenaga kependidikan belum sebanding dengan beban tugas profesi yang disandang.
5. Kurangnya kepastian dan kualitas layanan pendidikan, yang disebabkan oleh:
- a. belum semua unit kerja pada Dinas Pendidikan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2000;
 - b. penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum terintegrasi antara Pemerintah dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, maupun antar perangkat daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - c. belum optimalnya pengendalian internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan;
 - d. berkurangnya sumber daya aparatur Dinas Pendidikan.
6. Belum optimalnya pembinaan pendidikan karakter yang disebabkan oleh:
- a. belum optimalnya pembinaan kesiswaan terkait dengan pemantapan nilai-nilai nasionalisme pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan;
 - b. belum optimalnya pendidikan budi pekerti yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai kejujuran dan pembentukan karakter mulia pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan;
 - c. kurangnya apresiasi/peran masyarakat dalam pembinaan karakter dan budi pekerti;
7. Belum optimalnya Pemajuan Kebudayaan:
- a. lemahnya pengembangan kebijakan dan pemajuan Kebudayaan;
 - b. Belum adanya regulasi dan penetapan aturan pelaksanaan pemajuan kebudayaan;
 - c. kurangnya pembinaan dan pemasyarakatan kebudayaan;
 - d. terbatasnya pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan.
8. Kurangnya layanan aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang pendidikan, antara lain disebabkan :
- a. belum optimalnya pelayanan administrasi perkantoran dan disiplin pegawai;
 - b. kurangnya sarana dan prasarana aparatur;
 - c. kurangnya kapasitas sumber daya aparatur;

- d. kebutuhan pegawai terhadap kebutuhan riil, kompetensi dan profesionalisme pegawai masih belum terpenuhi optimal.

B. Identifikasi Isu—Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

Isu-isu strategis yang mengemuka terkait dengan bidang Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan yang berasal dari lingkungan eksternal Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen diidentifikasi sebagaimana Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
1	2	3	4	5
1	Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	SPM dan SNP	SPM dan SNP	Kewirausahaan, DUDI
2	Millenium Development Goal's (MDG's) Post-2015 Development	APK, APM, Kurikulum 2013, APS	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	ISO SMA/SMK dan Tingkat kompetensi lulusan (UKS-Uji Kompetensi Siswa), Sertifikasi guru dan Uji Kompetensi Guru
		Angka Partisipasi Sekolah, Rasio jumlah sekolah dan penduduk, Rasio Guru dan Siswa	Angka Putus Sekolah, Rata-rata Lama Bersekolah	Analisa Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K, TKPK-Kabupaten)
		Pemajuan Kebudayaan	Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan	Indentifikasi, pendataan, pengelolaan dan pelestarian kebudayaan

Sumber : RPJP Nasional, RPJM Nasional

Pada tahun 2015 kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Pasar Ekonomi ASEAN mulai berlaku. Kesepakatan ini tak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tapi juga sektor-sektor lainnya. Tak terkecuali “pendidikan” sebagai modal membangun sumber daya manusia yang kompetitif. Era perdagangan bebas ASEAN, harus disambut oleh dunia pendidikan dengan cepat, agar sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan masyarakat kabupaten kebumen pada khususnya siap menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan daerah lain maupun penduduk negara lain.

Pendidikan merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Negara Indonesia. Untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang mnyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Program wajib belajar 9 tahun dan wajib belajar 12 tahun/ Pendidikan Menengah Universal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 ini sangat baik, apabila dapat benar-benar dilaksanakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Namun pada kenyataannya dilapangan, program tersebut belum berjalan dengan maksimal, dan masih perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif dan unggul. Menghadapi MEA 2015, peran pendidikan sangat membantu kemajuan perkembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia, untuk mencapai kesuksesan di era pasar bebas ASEAN. Oleh karena itu, untuk memajukan pendidikan di Indonesia tidak hanya dengan merubah kurikulum dan melengkapi sarana dan prasarana saja, melainkan juga memperhatikan pembangunan SDM yang akan mengemban pendidikan tersebut.

Untuk mewujudkannya pemerintah daerah harus menyiapkan sekolah jenjang pendidikan menengah yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja, dan menyiapkan program untuk menghadapi era pasar bebas, diantaranya adalah program kewirausahaan dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), diharapkan dengan adanya program tersebut secara komprehensif dapat meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang lebih kompetitif dan unggul.

Pencapaian di kebumen dalam mencapai target MDGs ke-2 yaitu pendidikan dasar untuk semua sudah tercapai. Bahkan melebihi target karena di Kabupaten Kebumen sendiri pendidikan dasar (SD) dan menengah pertama (SMP) merupakan pendidikan umum di Indonesia yg bisa diterima semua kalangan. Hal tersebut dapat dilihat dengan pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di kabupaten kebumen yang sudah melampaui 100% yaitu pada capaian 103,62% untuk SD dan 99,84% untuk SMP.

Dalam usaha menyelesaikan target MDGs ke-4 mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan bisa dilihat bawa di Indonesia sendiri tidak hanya laki-laki yang bisa menyongsong pendidikan , bahkan di semua umur dan disemua jenjang pendidikan tentunya. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK)

perempuan terhadap laki-laki di SD dan SMP berturut-turut adalah APK laki-laki SD 103,83% dan perempuan 103,37%, APK laki-laki SMP 97,23% dan perempuan 102,75% pada tahun 2015.

C. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah

Visi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021 adalah : *“Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan”*

Sedangkan untuk misi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021 yaitu :

1. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
3. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sector lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan system pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Dari keenam Misi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021 tersebut di atas, Misi yang terkait dengan tugas, pokok, dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen adalah :

a. Misi 1.

“Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan, melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.”

Misi tersebut bertujuan untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan sasaran meningkatkan derajat pendidikan masyarakat kabupaten kebumen secara umum.

b. Misi 2.

“Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya”

Misi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial melalui kebudayaan dengan sasaran pemajuan kebudayaan.

c. Misi 5.

“Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.”

Misi tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan pendidikan dengan sasaran mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

d. Misi 6.

“Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.”

Misi tersebut bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif dan sasarannya adalah meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah.

Dalam rangka untuk melaksanakan Misi tersebut terdapat faktor-faktor yang dapat mendorong maupun menghambat. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagaimana Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Visi: Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan				
No	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1 : Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas			
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1. Mutu Standar Kompetensi pada Guru (Uji Kompetensi Guru) masih rendah 2. MBS belum maksimal dilaksanakan 3. Nilai rata-rata Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih cukup rendah 4. Program Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) belum maksimal 5. Masih rendahnya Angka Partisipasi Siswa (APM) dan masih cukup tingginya angka putus sekolah 6. Masih lemahnya program pemajuan kebudayaan	Regulasi pemerintah, pada Permendagri No.48 Tahun 2015 tentang larangan untuk pengangkatan tenaga honorer / honor yang diangkat oleh bupati / pemerintah daerah, masih tingginya anggaran belanja pegawai yang lebih dari 50%, regulasi tentang ijin sekolah/madrasah baru dari Pendidikan dan kemenag, kurangnya koordinasi dengan instansi terkait dan stakeholder mengenai permasalahan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi kondisi pendidikan secara umum	1. Anggaran APBN berupa program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional PAUD, Sertifikasi Guru dan Pemajuan Kebudayaan, 2. Uji Kompetensi Siswa (UKS), Uji Kompetensi Guru(UKG), Guru Pembelajar, Pelatihan/Diklat/ Beasiswa belajar. 3. Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bidik Misi Perguruan Tinggi 4. Koordinasi dengan instansi terkait 5. Evaluasi MBS dan Peningkatan program DUDI
	Program Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan			
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun			
	Program Pendidikan Non Formal	1. Angka melek huruf dan Rata-rata lama bersekolah masih rendah. 2. Angka rata-rata lama bersekolah masih dibawah standar provinsi dan nasional	1. Minat masyarakat untuk mendapatkan pendidikan nonformal kurang. 2.Kurangnya minat dan kemauan masyarakat pada usaha perorangan (wirausaha) mindset	1.Bantuan operasional untuk BLK (Balai Latihan Kerja), LPK(lembaga Pelatihan Kerja), PKPBM dan lembaga pendidikan nonformal lainnya setiap tahun dari anggaran APBN 2. Program Kewirausahaan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Program pembinaan dan pengembangan aparatur Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Belum terpenuhinya kebutuhan pegawai fungsional guru/pendidik yang sesuai dengan linieritas bidang studi pada kualifikasi pendidikan dan kebutuhan guru yang ada 2. Nilai rata-rata UKG masih rendah	Daftar guru pensiun setiap tahun belum dapat terpenuhi dari penerimaan CPNS Daerah, guru menjelang pensiun sudah tidak bersedia mengikuti kuliah penyetaraan maupun penyesuaian pada kualifikasi bidang studi sesuai tugas mengajarnya	1. Anggaran APBN Program Beasiswa Pendidikan D4/S1 untuk peningkatan mutu, 2. Penyesuaian kualifikasi Guru dan pegawai minimal ijazah D4/S1. 3. Diklatpim untuk pejabat yang belum melaksanakan 4. PLPG dan Diklat PTK/GTK
2	Misi 5 : Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat			
	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1. Pemetaan tentang kebutuhan sekolah /madrasah/lembag a pendidikan terhadap ruang lingkup permukiman masih belum maksimal 2. Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk PAUD masih rendah dan APM Dikdas masih rendah 3. APS masih cukup tinggi	1. Kurang koordinasi dengan instansi terkait dan kemenag, dan pengelolaan database dan peta sekolah 2. Biaya pendidikan yang masih tinggi 3. Banyaknya keluarga kurang mampu	1.Regulasi tentang ijin pendirian dan operasional sekolah/madrasah, perubahan nomenklatur dan penutupan sekolah 2. Regulasi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) 3. Beasiswa untuk keluarga kurang mampu
	Program Pendidikan Anak Usia Dini Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Program Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan	Sarpras belum memenuhi standar kelayakan sesuai SPM dan SNP	Terbatasnya anggaran sarana dan prasarana	1. Anggaran APBN DAK bidang pendidikan dan kebudayaan 2. Sumber anggaran Bankeu dan Banprov APBD Provinsi
3	Misi 6 : Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif			
	Program Administrasi Perkantoran	1. Belum tersusunnya pembaharuan terhadap SOP masing-masing layanan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terbaru/ diperbaharui, menyebabkan pelayanan Perangkat Daerah belum terlayani dengan optimal	1. Pemahaman tentang Standar Operasional Prosedur dan peraturan-peraturan yang mendasari pelaksanaan kegiatan belum optimal	1. Sumber daya manusia / aparatur pelaksana pelayanan administrasi kepegawaian yang memiliki komitmen tinggi dalam pelaksanaan tugas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2. kurang optimalnya pengelolaan database berdasarkan masing-masing jenis data terhadap teknik pengolahan data baik secara manual maupun menggunakan sistem informasi data dan pengelola data (SDM) yang menguasai teknologi informasi secara maksimal	2. kurangnya SDM Staf fungsional umum, pengelola data dan pengolah data 3. belum ada server database sebagai pusat olah data	2. Perekrutan tenaga harian lepas untuk memenuhi kekurangan SDM yang ada 3. Sistem informasi manajemen Data Pokok Pendidikan dan informasi Publik pada Website Pendidikan dengan alamat http://disdik.kebume.nkab.go.id
	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah			
	Program pengembangan data/informasi			

Sumber : RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. Visi

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi, tujuan tujuan organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi juga merupakan suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga jauh pada masa yang akan datang.

Dalam rangka mensinergikan visi dan misi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 melaksanakan Visi tersebut, sebagai berikut:
"Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan"

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Bersama : bermakna bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan, seluruh komponen masyarakat dan pemerintah bergerak bersama-sama dan saling menguatkan sebagai sebuah kesatuan yang kokoh dan sinergis;
2. Menuju : bermakna bahwa dalam melaksanakan pembangunan senantiasa memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur;
3. Sejahtera : bermakna bahwa pembangunan harus diorientasikan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat berupa pangan, sandang, papan (perumahan), kesehatan, pendidikan dan sosial sehingga tercipta kemanusiaan yang adil dan beradab;
4. Unggul : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang kuat, tangguh dan utam aserta mampu menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi;
5. Berdaya : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang memiliki kekuatan, kemampuan dan tenaga serta memiliki solusi terbaik dalam menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi;

6. Agamis : bermakna bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menciptakan masyarakat yang sempurna bukan hanya pada aspek/dimensi jasad/fisiknya saja, melainkan juga dari segi pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya, yang dicirikan dengan sifat-sifat keimanan, ketakwaan, keadaban, keilmuan, kemahiran, ketertiban, kegigihan dalam kebaikan dan kebenaran, persaudaraan, persepakatan dalam hidup dan perpaduan dalam umat;
7. Berkelanjutan : bermakna bahwa seluruh pembangunan harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dengan baik serta memiliki keberlangsungan terus-menerus (berkesinambungan) sehingga tercipta pembangunan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat.

B. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh organisasi dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian Visi.

Pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen 2016-2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen melaksanakan misi Bupati Kebumen Tahun 2016-2021 yaitu :

Misi 1.

“Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan, melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.”

Misi 2.

“Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat.”

Misi 5.

“Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.”

Misi 6.

“Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.”

C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan visi organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan berfungsi mempertajam fokus pelaksanaan misi dan visi organisasi. Tujuan merupakan hasil akhir yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1-5 tahun. Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan.

Berdasarkan visi, misi, tugas dan fungsi organisasi maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen untuk tahun 2016 - 2021, yaitu :

Tujuan :

- “Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing”.
- “Peningkatan Akses pelayanan pendidikan dasar”.
- “Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif”.
- “Mengembangkan nilai-nilai luhur budaya daerah, memperkaya keragaman budaya dan melestarikan budaya daerah”.

Sasaran :

- “Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat”.
- “Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu”

- “Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu”
- “Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan”.
- “Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan”.
- “Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah”.
- “Terwujudnya kelestarian kebudayaan dan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dengan melibatkan masyarakat melalui para ahli yang memiliki kompetensi dan kredibilitas dalam Objek Pemajuan Kebudayaan”

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen 2016-2021 adalah sebagaimana Tabel. 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. TARGET INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran (Semua Indikator Kinerja Utama SKPD)	Rumus	Satuan	Kondisi Saat ini (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi akhir RPJMD (akhir 2021)
								2016	2017	2018	2019	2020	2021	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	O
1	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani (= Jumlah Penduduk X Lama Pendidikan yg dihabiskan / Jumlah Penduduk 15 keatas yg sedang sekolah / telah berijazah)	Tahun	12,21	12,38	12,54	12,71	12,87	13,04	13,20	13,20
				Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidik PAUD berkualifikasi S1-D4/ Total Guru x 100%	%	36,76	37,91	41,48	39,45	40,21	40,98	41,75	41,75
				Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD 0-6	%	47,07	50,57	54,07	57,57	61,07	64,57	68,07	68,07
				Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini	Fasilitasi Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	4	24
				Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik PAUD	Orang/ Tutor	1328	1328	1328	1328	1328	1328	1328	1328
				Monitoring, evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	Koordinasi Dinas Kabupaten/Provinsi dengan lembaga PAUD	Lembaga	1093	1093	1093	1093	1093	1093	1093	1093
				Pelaksanaan Akreditasi Lembaga	Pelaksanaan Akreditasi Lembaga PAUD	Lembaga	0	0	30	30	30	30	30	150

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	O
				Bantuan Operasional PAUD (BOP) dari anggaran APBN	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar pada lembaga PAUD	Lembaga	1093	1093	1093	1093	1093	1093	1093	1093
				Pelatihan kompetensi tenaga pendidik PAUD dan GOPTKI	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD dan GOPTKI	Orang/ Tutor	100	600	600	650	650	700	700	3900
				Program Pendidikan Non Formal	% lembaga PNF yang terakreditasi	%	21,62	25,68	29,73	33,78	37,84	40,54	43,24	43,24
				Akreditasi BAN-PNF (APBD)	Pelaksanaan Akreditasi BAN-PNF	lembaga	4	4	4	4	4	4	4	24
				Pengembangan pendidikan keaksaraan	Pengembangan kegiatan pendidikan keaksaraan pada PKBM	PKBM	2	1	2	2	2	2	2	11
				Pengembangan pendidikan keaksaraan (BANPROP)	Terlaksananya kegiatan pameran desa Vokasi	pameran	1	1	1	1	1	1	1	6
				Penyelenggaraan paket A setara SD (BANPROP)	Terselenggaranya Paket A setara SD	Lembaga	2	2	2	2	2	2	2	12
				Penyelenggaraan paket B setara SMP (BANPROP)	Terselenggaranya Paket B setara SMP	Kelompok	4	4	4	4	4	4	4	24
				Penyelenggaraan paket C setara SMU (BANPROP)	Terselenggaranya Paket C setara SMA	Kelompok	4	4	4	4	4	4	4	24
				Pemberdayaan tenaga pendidik non formal (BANPROP)	Pemberdayaan tenaga pendidik pada lembaga pendidikan non formal	Apresiasi	15	15	15	15	15	15	15	90
				Pengembangan pendidikan kecakapan hidup	Terfasilitasinya Kegiatan pengembangan kecakapan hidup	kegiatan	1	2	2	2	2	2	2	12
				Pengembangan kebijakan pendidikan non formal (BANPROP)	Koordinasi Dinas Kabupaten/Provinsi dengan lembaga Pendidikan non formal	kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	12

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	L	m	n	O
				Penyelenggaraan Rintisan Desa Vokasi	Berdirinya rintisan desa vokasi	desa	1	1	1	1	1	1	1	6
				Pelatihan/ Workshop Gender	Jumlah peserta Pelatihan/workshop gender	orang	50	20	20	20	20	20	20	120
				Kewirausahaan	Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di bidang pendidikan formal maupun nonformal	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	6
				Kampung Inggris dan Arab	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	6
				Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
					APK SMP/MTs	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan (BOS)	Terlaksananya Kegiatan Monitoring dan evaluasi pelaporan (BOS) SD dan SMP	%	1	1	1	1	1	1	1	6
					Jumlah Sekolah penerima dana BOS Dikdas	Sekolah SD dan SMP	917	917	917	917	917	917	917	917
				Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	Jumlah sekolah jenjang dikdas yang akan diakreditasi. 173 SD dan 37 SMP	Sekolah	25	25	25	35	35	45	45	210
				Penyaluran BSM-PIP(APBN), BKM(APBD)	Terfasilitasinya penyaluran BSM-PIP(APBN) dan BKM(APBD)	%	100	100	100	100	100	100	100	100
					Jumlah sekolah penerima dana PIP jenjang Dikdas	Sekolah	914	914	914	914	914	914	914	914
				Bantuan Fasilitas Penyelenggaraan UN dan UNPK (BANPROP)	Terfasilitasinya penyelenggaraan UN dan UNPK	%	100	100	100	100	100	100	100	100

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	O
					Jumlah sekolah jenjang dikdas Melaksanakan UN dan UNPK	Sekolah	1104	1104	1104	1104	1104	1104	1104	1104
				Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa (BANPROP)	Tersedianya buku-buku dan alat tulis siswa untuk peserta didik jenjang Dikdas	paket	1	1	1	1	1	1	1	6
				Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI/SDLB	Terlaksananya UASBN di Sekolah dan Madrasah	Sekolah	911	911	911	911	911	911	911	911
				Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi :1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4. Lomba Dokter kecil SD dan KKR SMP, 5. OOSN, 6. Lomba MAPSI, 7. LSS, 8. Lomba Perpustakaan, 10. Lomba gugus SD)	Kegiatan	10	10	10	10	10	10	10	60
				Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (UPTD)	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi :1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4. Lomba Dokter kecil SD dan KKR SMP, 5. OOSN, 6. Lomba MAPSI, 7. LSS, 8. Lomba Perpustakaan, 10. Lomba gugus SD)	Kegiatan	10	10	10	10	10	10	10	

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (SMP se-Kab. Kebumen)	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi :1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4.KKR SMP, 5. OOSN, 6. Lomba MAPSI, 7. LSS, 8. Lomba Perpustakaan,	Kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	42
				Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa (BANPROP)	Pelaksanaan Pengiriman Peserta Lomba ke tingkat Provinsi dan Nasional	Kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	18
				Rapat Koordinasi program dan kegiatan pengawasan di sekolah terkait pelaksanaan MBS, Kurikulum dan SPM Pendidikan pada indikator pengawasan dan supervisi	Pendampingan pelaksanaan MBS Satuan Pendidikan pada Sekolah Dasar di 125 Gugus Sekolah Dasar	Gugus SD	2	2	6	6	6	6	6	32
				Pembelajaran Wisata Edukasi (Banprov)	Terselenggaranya wisata edukasi bagi siswa SD dan SMP yang berprestasi di tingkat kabupaten	siswa	100	100	100	100	100	100	100	100
				Pelatihan Mata Pelajaran yang Di US/UN dan Pelatihan Kurikulum	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik di jenjang sekolah dasar	Orang	100	100	100	100	100	100	100	100
				Penelitian dan pengembangan penelitian guru dan siswa (BANPROP)	Peningkatan Mutu dan kompetensi guru dan siswa jenjang SMA	Sekolah	0	2	2	2	2	2	2	12

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Prosentase pendidik berkualifikasi S1	%	68,80	68,33	68,34	68,35	68,36	68,36	68,37	68,37
				Pelaksanaan Sertifikasi pendidik	Terfasilitasinya penyaluran Dana Sertifikasi Pendidik	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	6
						Guru/pendidik	6750	6750	6750	6750	6750	6750	6750	6750
				Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit	Terlaksananya Penilaian Angka Kredit bagi pendidik/guru	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	6
				Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Meningkatnya standar kompetensi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Guru/pendidik	100	100	100	100	100	100	100	600
				Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan (BANPROP)	Peningkatan mutu dan kualitas layanan pendidikan pendidikan di sekolah	kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	12
						Tutor/Guru	38	38	38	38	38	38	38	228
				Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan mutu dan kualitas layanan pendidikan pendidikan di sekolah	orang	150	150	150	150	150	150	150	900

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Pengembangan Konten Sistem Informasi Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) berbasis DAPODIK	Tersedianya sistem informasi manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan untuk keperluan pemetaan dan analisa kebutuhan GTK	Aplikasi	0	1	1	1	1	1	0	5
				Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi (BANPROP)	Peningkatan standar kualifikasi minimum D4/S1 Guru/Pendidik	Pendidik PAUD	100	100	100	100	100	100	100	600
						Pendidik Formal	200	200	200	200	200	200	200	1200
				Pemberian Honor Daerah kepada Pendidik/Tutor PAUD (APBD)	Pemberian penghargaan dan perlindungan pada pendidik/tutor PAUD	Orang/Tutor	1328	1328	1328	1328	1328	1328	1328	1328
				Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (BANPROP)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	500	500	500	500	500	500	500	500
				Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (UPTD Pendidikan)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	2112	2112	2112	2112	2112	2112	2112	2112

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (SMP Negeri se-Kab.Kebumen)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	218	218	218	218	218	218	218	218
				Fasilitasi Penilaian Kinerja Guru dan Kepala Sekolah	Terlaksananya penilaian kinerja guru dan kepala sekolah	Pendidik	863	863	838	838	838	838	838	838
				Fasilitasi Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah dan Penilik	Terlaksananya penilaian kinerja Pengawas Sekolah dan Penilik Sekolah	Pengawas sekolah dan penilik sekolah	102 Pengawas dan 51 Penilik	157	157	157	157	157	157	157
				Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Terseleksinya Calon kepala sekolah yang memenuhi standar	%	90	100	100	100	100	100	100	100
				Seleksi dan pembekalan serta pelantikan /pengambilan sumpah calon kepala sekolah di lingkungan Pemkab Kebumen	Terlaksananya seleksi dan pembekalan calon Kepala Sekolah	orang	80	80	80	80	80	80	80	80
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Kasek SMP/SMA/SMK Negeri dan Pejabat Struktural di lingkungan Pendidikan	orang	80	75	80	95	95	100	100	445
				Pendidikan dan pelatihan formal	Bintek kepada Kasek SMP, SMA, SMK Negeri dan Pejabat Struktural di lingkungan Dinas Pendidikan Kebumen	Orang	80	75	80	95	95	100	100	445

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Indeks survey layanan pendidikan	%	75,60	76,50	78,00	79,50	81,00	82,50	84,00	84,00
				Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Tersedianya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Data Pokok Pendidikan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	6
				Pelaksanaan Evaluasi Kinerja bidang pendidikan	Meningkatnya kualifikasi kinerja kepala TK/SD/SMP/SMA/SMK	orang	779	864	864	864	864	864	864	864
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Verifikasi dan Validasi Data Pokok Pendidikan, serta data BSM/BKM	kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	12
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan (BANPROP)	Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	kegiatan	2	1	1	1	1	1	1	6
				Prosentase Penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 ke atas)	Belanja Bantuan Sosial Pendidikan -Bantuan Beasiswa bagi siswa kurang mampu S1	%	1,82	1,88	1,95	2,01	2,08	2,14	2,20	2,20
	Peningkatan Akaes pelayanan pendidikan	Indeks Keterjangkauan Pendidikan	Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas dan terjangkau	Prosentase Gedung Sekolah sekolah dalam kondisi baik	Jumlah Gedung Sekolah kondisi baik/Jumlah gedung sekolah x 100	%	81,98	81,57	82,29	83,08	83,95	84,74	85,61	85,61
				Program Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase Gedung PAUD/sedarajat dalam kondisi baik	%	83,88	80,20	81,20	82,20	83,20	84,20	85,20	85,20
				Pembangunan gedung sekolah (BANPROP)	Pembangunan Gedung PAUD	Gedung		0	1	1	1	1	1	5

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Rehabilitasi sedang berat ruang sekolah	Rehabilitasi ruang kelas PAUD rusak sedang berat	paket		25	25	25	25	25	25	150
				Pengadaan APE PAUD	Tersedianya APE PAUD pada lembaga PAUD	paket		2	2	2	2	2	2	12
				Pengadaan RKB PAUD	Tersedianya RKB PAUD pada lembaga PAUD	ruang		2	2	2	2	2	2	12
				Pengadaan mebeluer sekolah	Tersedianya Meubelair PAUD	paket		25	25	25	25	25	25	150
				Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Persentase Gedung SD/SMP atau sederajat dalam kondisi baik	%	74,22	74,95	75,54	76,16	76,88	77,50	78,24	78,24
					Persentase Gedung SD/sedarajat dalam kondisi baik	%	66,22	67,01	67,51	67,85	68,19	68,53	68,88	68,88
					Persentase Gedung SMP/ sederajat dalam kondisi baik	%	82,22	82,89	83,56	84,46	85,58	86,48	87,60	87,60
				Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD (DAK)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Dasar	%	78	80,88	82,76	85,16	87,56	89,96	92,36	92,36
				Pengadaan Mebeleur (BANPROP)	Tersedianya sarana meubelair yang layak	sekolah	2	2	2	2	2	2	2	12
				Penambahan ruang kelas sekolah	Terpenuhinya kebutuhan ruang kelas untuk pembelajaran	ruang	20	20	20	10	10	10	10	80
				Pengadaan mebeluer sekolah	Terpenuhinya kebutuhan Meja Kursi sekolah untuk pembelajaran	paket	90	10	20	20	20	20	20	110
				Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah.	Terehabilitasi nya ruang rusak sedang berat kelas sekolah	ruang	100	30	25	25	25	25	25	155

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Peningkatan Sarpras Sanitasi SD/SLB dan SMP/SMPLB	Terehabilitasinya sarpras sanitasi untuk SD dan SMP	sekolah	6	5	6	6	6	6	6	35
				Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SMP (DAK)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Menengah Pertama	%	97,00	98,69	100	100	100	100	100	100
				Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (BANPROP)	Terehabilitasinya ruang rusak sedang berat kelas sekolah	paket	1	1	1	1	1	1	1	6
				Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Pengadaan buku untuksekolah jenjang SD dan SMP	Sekolah	129 SD dan 127 SMP	256	50	50	50	50	50	506
				Pembangunan gedung sekolah	Pendirian gedung sekolah baru	Sekolah		0	2	1	1	1	0	5
				Program Pendidikan Menengah	Persentase Gedung SMA/ sederajat dalam kondisi baik	%	87,59	88,23	88,87	89,51	90,15	90,79	91,43	91,43
				Pembangunan gedung sekolah	Pembangunan gedung sekolah	unit	1	1	1	1	1	1	1	5
				Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	unit	6	6	3	3	3	3	3	21
				Penambahan ruang kelas sekolah (BANPROP)	Penambahan ruang kelas sekolah (BANPROP)	unit	5	5	4	4	4	4	4	25
				Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	unit	1	2	1	1	1	1	1	7
				Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	unit	2	2	2	2	2	2	2	12
				Pembangunan Laboratorium/ ruang praktek	Pembangunan Laboratorium/ruang praktek	unit	3	4	4	4	4	3	3	22

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif	Penilaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah / (Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang Baik)	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah	Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD	Jumlah Prosentase capaian seluruh program/jumlah program	%	90	91	92	93	94	95	96	96
				Program Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100	20	20	15	15	15	15	100
				Program Administrasi Perkantoran (UPTD Pendidikan Unit Kecamatan)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100	20	20	15	15	15	15	100
				Program Administrasi Perkantoran (SMPN se-kabupaten Kebumen)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100	20	20	15	15	15	15	100
				Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya pengiriman surat menyurat	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran Jasa Komunikasi, Listrik dan Air	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasioal	Terpeliharanya layanan transportasi	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlaksananya pemberian jasa pengelolaan keuangan	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pembayaran Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Penyediaan peralatan kantor	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terselenggaranya Program Layanan Administrasi Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Alat Instalasi Listrik	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penyediaan makanan dan minuman	Tercukupinya keprluan makan dan minum rapat	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Penunjang Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pemberian honor GTT/PTT dilingkungan Dinas Pendidikan Kab. Kebumen	%	12	12	12	12	12	12	12	72
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaksananya Monev di lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Kebumen	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Bertambahnya sarana prasarana kantor yang memadai	%	100	20	20	15	15	15	15	100

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Pembangunan gedung kantor	Dibangunnya Gedung Kantor Dinas Pendidikan dan UPT Pendidikan	Gedung	0	2	4	1	1	1	0	9
				pengadaan Kendaraan dinas/operasioal	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional	unit	15	15	15	15	15	15	15	90
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana Kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (UPTD Pendidikan Unit Kecamatan)	Tersedianya sarpras pemeliharaan gedung kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (SMP Negeri se-Kab.Kebumen)	Tersedianya sarpras pemeliharaan gedung kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Pengadaan Tanah	Tersedianya tanah untuk pendirian gedung Kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor Dinas Pendidikan Kab. Kebumen	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (UPTD Pendidikan Unit Kecamatan)	Terpeliharanya gedung kantor Dinas Pendidikan Kab. Kebumen	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor (SMP N se-Kab. Kebumen)	Tercapainya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor UPTD Pendidikan Kecamatan	bulan	12	12	12	12	12	12	12	72
				Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Tercapainya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor UPTD Pendidikan Kecamatan	Gedung	3	3	4	4	4	3	2	20

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
				Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	Tersedianya dokumen database perangkat daerah	dokumen	5	1	1	1	1	1	1	6
				Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	dokumen	3	3	3	3	3	3	3	18
				Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah (BANPROP)	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah (BANPROP)	dokumen	1	1	1	1	1	1	1	6
				Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Dapodik	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Dapodik	Kegiatan	2	0	3	3	3	3	3	15
				Program pengembangan data/informasi	Tersedianya data perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada perangkat daerah	dokumen	4	4	6	5	5	5	6	31
				Aplikasi pengelolaan data Siswa, PTK, dan Satuan Pendidikan	Aplikasi pengelolaan data Siswa, PTK, dan Satuan Pendidikan	Kegiatan	0	0	1	1	1	1	1	5
				Sarana dan prasarana Data /informasi	Sarana dan prasarana Data /informasi	kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	6

Sumber : RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021

D. Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan ditempuh strategi-strategi sebagai berikut :

a. Strategi mewujudkan pelayanan pendidikan yang prima, transparan, partisipatif dan akuntabel selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada aparatur Pegawai Negeri Sipil untuk mewujudkan pelayanan prima.
- 2) Meningkatkan kelancaran proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor.
- 3) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan aparatur dalam pelaksanaan tugas melalui peningkatan ketrampilan dan diklat teknis.
- 4) Meningkatkan disiplin aparatur Pegawai Negeri Sipil.

b. Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Strategi pelaksanaan peningkatan mutu dan manajemen pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Sarana dan Prasarana.
- 2) Peningkatan kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).
- 3) Pembinaan, Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa PAUD.
- 4) Peningkatan mutu pelaksanaan kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 5) Meningkatkan mutu pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM), Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 6) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pendidikan Dasar.
- 7) Pembinaan, Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa Pendidikan Dasar.
- 8) Pemantapan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan dan pemajuan kebudayaan.
- 9) Pembinaan dan Pengembangan program kewirausahaan, dunia usaha dan dunia

industri.

- 10) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
 - 11) Pembinaan kursus dan kelembagaan pendidikan nonformal.
 - 12) Penguatan manajemen pelayanan pendidikan nonformal.
- c. Strategi penguatan manajemen, kapasitas, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
- 1) Penguatan manajemen serta pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 2) Penghargaan dan perlindungan guru/pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 3) Manajemen pelayanan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan Gender
- Strategi mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan gender adalah sebagai berikut :
- 1) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dasar Akses Pendidikan Dasar dan PAUDNI.
 - 2) Biaya Operasional Pendidikan Dasar dan PAUDNI yang terjangkau.
 - 3) Pengembangan Pendidikan Dasar Yang Berkeadilan Gender.
 - 4) Pembebasan biaya Pendidikan Dasar dan Pemberian Beasiswa bagi siswa dari Kepala Keluarga Miskin/Tidak Mampu.
- e. Strategi Pemajuan Kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya daerah di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
- 1) Pelindungan Kebudayaan sebagai upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan.
 - 2) Pengembangan Kebudayaan sebagai upaya

menghidupkan ekosistem Kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya, dan menyebarluaskan Kebudayaan.

3) Pemanfaatan Kebudayaan.

4) Pembinaan Kebudayaan.

5) Menggunakan, mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kebudayaan

f. Pengembangan Sistem Informasi dan pengolahan data pendidikan

Strategi pengembangan sistem informasi dan pengolahan data pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Penguatan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pendidikan.

2) Penguatan Sistem Informasi Manajemen Data Pokok Pendidikan.

2. Kebijakan

Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, serta berpedoman pada visi dan misi serta faktor-faktor kunci keberhasilan ditambah tersedianya data yang valid dan selalu diperbaharui, untuk 5 tahun mendatang Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen telah menetapkan kebijakan dalam pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan.

Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen merupakan tindak lanjut dan penjabaran dari kebijakan Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau (prinsip ketersediaan), dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Rincian dari kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen antara lain adalah :

- a. Strategi mewujudkan pelayanan pendidikan yang prima, transparan, partisipatif dan akuntabel selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
 - 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada aparatur Pegawai Negeri Sipil untuk mewujudkan pelayanan prima
 - 2) Meningkatkan kelancaran proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor
 - 3) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan aparatur dalam pelaksanaan tugas melalui peningkatan ketrampilan dan diklat teknis
 - 4) Meningkatkan disiplin aparatur Pegawai Negeri Sipil
- b. Strategi Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut:
 - 1) Pembangunan Sarana dan Prasarana
 - 2) Peningkatan kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)
 - 3) Pembinaan, Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa PAUD
 - 4) Peningkatan mutu pelaksanaan kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013
 - 5) Meningkatkan mutu pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM), Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - 6) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pendidikan Dasar dan Menengah
 - 7) Pembinaan, Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
 - 8) Pemantapan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan
 - 9) Pembinaan dan Pengembangan program kewirausahaan, Dunia Usaha dan Dunia Industri
 - 10) Pemantapan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan
 - 11) Pelaksanaan program kegiatan Pejabat Mengajar
 - 12) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat (Dikmas)
 - 13) Pembinaan kursus dan kelembagaan pendidikan nonformal
 - 14) Penguatan manajemen pelayanan pendidikan

nonformal

- c. Strategi penguatan Manajemen, kapasitas, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
 - 1) Penguatan Manajemen serta Pengolahan Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 2) Penghargaan dan Perlindungan Guru/Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 3) Manajemen Pelayanan Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Strategi mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan gender selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
 - 1) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dasar Pada Pendidikan Dasar
 - 2) Pemenuhan Biaya Operasional Pendidikan dasar
 - 3) Beasiswa bagi siswa dari Kepala Keluarga Miskin/Kurang Mampu
 - 4) Penyusunan dan pemantapan regulasi tentang pembiayaan pendidikan
 - 5) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pendidikan yang merata dan terjangkau
- e. Strategi Pemajuan Kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya daerah di tengah peradaban dunia selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut:
 - 1) Inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi.
 - 2) Pembentukan Rencana Induk Kebudayaan Daerah yang tertuang dalam Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah.
 - 3) Pendayagunaan Objek Pemajuan Kebudayaan untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional.
 - 4) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat.

- 5) Menggunakan, mengembangkan dan memanfaatkan Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu.
- f. Strategi pengembangan sistem informasi dan pengolahan data pendidikan selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut :
 - 1) Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi
 - 2) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan aparatur dalam pelaksanaan tugas melalui peningkatan ketrampilan dan diklat teknis
 - 3) Workshop dan sosialisasi kegiatan verifikasi dan validasi data pokok pendidikan kepada pengelola data pendidikan ditingkat lembaga pendidikan formal/nonformal, sekolah, dan UPTD Pendidikan Unit Kecamatan.

Selengkapnya mengenai Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 sebagaimana Tabel. 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen			
VISI : Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan			
MISI I : Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan, melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	1. Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan	1.1 Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1.2. Pembinaan, minat bakat dan kreatifitas siswa/peserta didik 1.3. Peningkatan mutu pelaksaaan kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 1.4. Meningkatkan mutu pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar sesuai Standar Nasional Pendidikan dan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah 1.5 Pembinaan dan Pengembangan program kewirausahaan, Dunia Usaha dan Dunia Industri 1.6. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal 1.7 Penghargaan dan Perlindungan Guru/Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1.8 Pemantapan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan
		2. Mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan Gender	2.1 Pemberian Beasiswa bagi siswa dari Kepala Keluarga Miskin/Tidak Mampu 2.2 Penyusunan dan pemantapan Regulasi tentang Pembiayaan Pendidikan 2.3 Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pendidikan yang merata dan terjangkau
		3. Pemajuan Kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya daerah	3.1 Inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi. 3.2 Pembentukan Rencana Induk Kebudayaan Daerah yang tertuang dalam Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah. 3.3 Pendayagunaan Objek Pemajuan Kebudayaan untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional

MISI V : Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau	Peningkatan Akses pelayanan pendidikan	1. Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan	1.1 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini 1.2 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar 1.3 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan
		2. Mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan Gender	2.1 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dasar Pendidikan Dasar
		3. Pelaksanaan Pemajuan Kebudayaan	3.1 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kebudayaan
		4. Pengembangan Sistem Informasi dan pengolahan data pendidikan	4.1 Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi
MISI VI: Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah	1. Pelaksanaan mewujudkan Pelayan Pendidikan Yang Prima, Transparan, Partisipatif dan akuntabel	1.1 Peningkatan Kualitas Pelayanan Sekretariat Perangkat Daerah untuk mewujudkan pelayanan prima 1.2 Pemenuhan Sarana prasarana kantor dan pemeliharaan rutin gedung kantor 1.3 Meningkatkan kompetensi dan keterampilan aparatur dalam pelaksanaan tugas melalui peningkatan ketrampilan dan diklat teknis 1.4 Meningkatkan disiplin aparatur Pegawai Negeri Sipil
		2. Pengembangan Sistem Informasi dan pengolahan data pendidikan	2.1 Penguatan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pendidikan dan Data Pokok Pendidikan 2.2 Meningkatkan kompetensi dan keterampilan aparatur dalam pelaksanaan tugas melalui peningkatan ketrampilan dan diklat teknis 2.3 Workshop dan sosialisasi kegiatan verifikasi dan validasi data pokok pendidikan kepada pengelola data pendidikan ditingkat lembaga pendidikan formal/nonformal, sekolah, dan UPTD Pendidikan Unit Kecamatan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kebumen sebagai tindak lanjut dan implementasi serta penjabaran dari kebijakan Pemerintah Kabupaten Kebumen di bidang Pendidikan dan Kebudayaan bagi masyarakat kabupaten Kebumen secara umum, hanya akan dapat dicapai apabila dilakukan penyusunan perencanaan strategis yang tepat.

Sebagai implementasi dari visi dan misi serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, dengan mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 serta RPJMD Tahun 2016-2021 Pemerintah Kabupaten Kebumen, maka proses pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan yang meliputi 16 (enam belas) Program dan 110 (seratus sepuluh) kegiatan sebagai berikut :

A. Program

1. Sasaran meningkatnya derajat pendidikan masyarakat

Indikator Kinerja Utama (IKU):

- Angka Harapan Lama Sekolah
- Rata-rata Lama Bersekolah
- Capaian Angka Kelulusan (AL)
- Prosentase Penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 ke atas)

Program :

- a) Program Pendidikan Anak Usia Dini
- b) Program Pendidikan Non Formal
- c) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- d) Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- e) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- f) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- g) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

2. Sasaran peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator Kinerja Utama (IKU):

- Prosentase Gedung Sekolah sekolah dalam kondisi baik

Program :

- a) Program Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal
- b) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

3. Sasaran meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah

Indikator Kinerja Utama (IKU):

- Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD
- Indeks Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pendidikan

Program :

- a) Program Administrasi Perkantoran
- b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c) Program pengembangan data/informasi/statistik daerah
- d) Program pengembangan data/informasi

B. Indikator Kinerja dan Kegiatan

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator Kinerja Program :

Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - g. Penyediaan alat tulis kantor
 - h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - k. Penyediaan makanan dan minuman
 - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - m. Penunjang Administrasi Perkantoran
 - n. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah
2. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Indikator Kinerja Program :

Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan PAUD (Pendidik PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 dan APK PAUD 0-6)

Kegiatan :

- a. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini
- b. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
- c. Monitoring, evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini
- d. Pelaksanaan Akreditasi Lembaga
- e. Bantuan Operasional PAUD (BOP) dari anggaran APBN
- f. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik PAUD dan GOPTKI
- g. Pembangunan gedung sekolah (BANPROP)
- h. Pengadaan APE PAUD
- i. Pengadaan RKB PAUD
- j. Pengadaan mebeluer sekolah

3. Program Pendidikan Non Formal

Indikator Kinerja Program :

% lembaga PNF yang terakreditasi

(Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan PAUD)

Kegiatan :

- a. Akreditasi BAN-PNF
- b. Pengembangan pendidikan keaksaraan
- c. Penyelenggaraan paket A setara SD
- d. Penyelenggaraan paket B setara SMP
- e. Penyelenggaraan paket C setara SMU
- f. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal (BANPROP)
- g. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup
- h. Pengembangan kebijakan pendidikan non formal (BANPROP)
- i. Penyelenggaraan Rintisan Desa Vokasi
- j. Kewirausahaan
- k. Kampung Inggris dan Kampung Arab

4. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Indikator Kinerja Program :

Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan Pendidikan Dasar

Kegiatan :

- a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan (BOS)
- b. Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar
- c. Penyaluran BSM-PIP(APBN), BKM(APBD)
- d. Bantuan Fasilitas Penyelenggaraan UN dan UNPK (BANPROP)
- e. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa (BANPROP)
- f. Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI/SDLB
- g. Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa

- h. Rapat Koordinasi program dan kegiatan pengawasan di sekolah terkait pelaksanaan MBS, Kurikulum dan SPM Pendidikan pada indikator pengawasan dan supervisi
- i. Pelatihan Mata Pelajaran yang di US/UN dan Pelatihan Kurikulum
- j. Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD (DAK)
- k. Pengadaaan Mebeleur (BANPROP)
- l. Penambahan ruang kelas sekolah
- m. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
- n. Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SMP (DAK)
- o. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa
- p. Pembangunan gedung sekolah

5. Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja Program :

Penguatan Manajemen, Kapasitas, Penghargaan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Kegiatan :

- a. Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit
- b. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
- c. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi (BANPROP)
- e. Pemberian Honor Daerah kepada Pendidik/Tutor PAUD (APBD)
- f. Fasilitasi Penilaian Kinerja Guru dan Kepala Sekolah
- g. Fasilitasi Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah dan Penilik

6. Program pembinaan dan pengembangan aparatur

Indikator Kinerja Program :

Terseleksinya Calon kepala sekolah yang memenuhi standar.

Kegiatan :

- a. Seleksi dan pembekalan serta pelantikan /pengambilan sumpah calon kepala sekolah di lingkungan Pemkab Kebumen

7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Indikator Kinerja Program :

Meningkatnya kapasitas Kasek SMP/SMA/SMK Negeri dan Pejabat Stuktural di lingkungan Dikpora.

Kegiatan :

- a. Pendidikan dan pelatihan formal

8. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Indikator Kinerja Program :

Indeks survey layanan pendidikan meningkat.

Kegiatan :

- a. Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan
- b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator Kinerja Program :

Bertambahnya sarana prasarana kantor yang memadai

Kegiatan :

- a. Pembangunan gedung kantor
- b. pengadaan Kendaraan dinas/operasional
- c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
- d. Pengadaan Tanah
- e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- f. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

10. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah

Indikator Kinerja Program :

Tersedianya dokumen database perangkat daerah

Kegiatan :

- a. Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah
- b. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Dapodik

11. Program pengembangan data/informasi

Indikator Kinerja Program :

Tersedianya data perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada perangkat daerah

Kegiatan :

- a. Aplikasi pengelolaan data Siswa, PTK, dan Satuan Pendidikan
- b. Sarana dan prasarana Data /informasi

12. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Indikator Kinerja Program :

Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya

Kegiatan :

- a. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

13. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Indikator Kinerja Program :

Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya

Kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

C. Tabel Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka perlu adanya indikator kinerja dari setiap sasaran strategis serta program/kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sebagai indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dalam mewujudkan sasaran strategis serta program/kegiatan yang direncanakan, maka telah ditetapkan indikator dari masing-masing sasaran strategis serta pendanaan indikatif dari masing-masing kegiatan untuk lima tahun mendatang sebagaimana Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Matriks Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
beserta Rencana Pendanaannya
Tahun 2016 – 2021

MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (Indikator Kinerja Utama Daerah)	URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS/ RUMUS PERHITUNGAN IKU DAERAH	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (AWAL TAHUN 2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi pada akhir Periode Renstra
									2016		2017		2018		2019		2020		2021		
									Target	Rp. 000,-	Target	Rp.000,-	Target	Rp.000,-	Target	Rp.000,-	Target	Rp.000,-	Target	Rp.000,-	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Misi 1 : Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkembang melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Capaian Angka Harapan Lama Sekolah sebesar 13,20	Meningkatnya Angka harapan lama sekolah	Angka Harapan Lama Sekolah	Rata-rata lama sekolah (RLS/MYS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani (= Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang menyelesaikan dan sedang mengikuti pendidikan formal beserta dengan perhitungan lama lama bersekolah / JUMLAH PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS YANG SEDANG BERSEKOLAH ATAU TELAH BERIJAZAH X 100%)		%	12,21	2,38	28.414.961	12,54	31.561.761	12,71	33.353.424	12,87	205.844.954	13,04	207.629.570	13,20	213.047.059	13,20
		Capaian rata-rata lama sekolah sebesar 7,20	Bertambahnya rata-rata lama sekolah	Rata-rata lama sekolah	(RATA-RATA JUMLAH TAHUN BERSEKOLAH PENDUDUK BERUSIA 15 TAHUN KE ATAS)		%	6,93	6,98		7,02		7,07		7,11		7,16		7,20		7,20
		Capaian angka kelulusan sebesar 99,92	Meningkatnya angka kelulusan	Angka Kelulusan	Jumlah siswa lulus/Jumlah siswa mengikuti UAN x 100%		%	99,86	99,87		99,88		99,89		99,90		99,91		99,92		99,92
		Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan sebesar 68,37	Meningkatnya layanan pendidikan bagi masyarakat	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendidikan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pendidikan		LEVEL		B		B		B		B		B		B		B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidik PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	%	36,76	37,91	9.243.440	4.528	12.286.644	39,45	13.206.100	40,21	13.336.150	40,98	13.347.665	41,75	13.640.126	41,75
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD 0-6	%	47,07	50,57		54,07		57,57		61,07		64,57		68,07		68,07
					Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini	Fasilitasi Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (Apresiasi Bunda PAUD, Gebyar PAUD, GOPTKI, Lomba Gugus PAUD)	Kegiatan	4	4	190.000	4	320.000	4	350.000	4	350.000	4	350.000	4	350.000	
					Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik PAUD dan BOP PAUD Negeri	Orang/ Tutor	1.328	1.328	2.391.400	2.156	4.497.300	2.156	4.452.300	2.176	4.490.800	2.176	4.490.800	2.176	4.490.800	
						BOP PAUD Negeri	lembaga	2	2	24.000	2	36.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Monitoring, evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	Koordinasi Dinas Kabupaten/Provinsi dengan lembaga PAUD	Lembaga	1.093	1.093	90.000	1.093	55.000	1.093	50.000	1.093	66.550	1.093	73.205	1.093	80.526	
					Pelaksanaan Akreditasi Lembaga	Pelaksanaan Akreditasi Lembaga PAUD	Lembaga	-	-	-	-	-	-	-	30	75.000	30	79.860	30	90.000	
					Bantuan Operasional PAUD (BOP) DAK Non Fisik	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar pada lembaga PAUD	Lembaga	1.093	1.093	6.503.040	1.093	7.153.344	1.093	8.128.800	1.093	8.128.800	1.093	8.128.800	1.093	8.128.800	
					Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD	Orang/Tutor	100	100	45.000	180	225.000	180	225.000	180	225.000	180	225.000	700	500.000	
					Program Pendidikan Non Formal	% lembaga PNF yang terakreditasi	%	21,62	25,68	412.020	29,73	697.109	33,78	1.141.300	37,84	173.903.930	40,54	175.808.846	43,24	180.817.631	43,24
					Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal	Tersedianya sarana pendukung pembelajaran PKBM	PKBM	-	-	-	-	-	-	-	5	50.000	5	50.000	5	50.000	
					Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal	Pelaksanaan Akreditasi BAN-PNF	lembaga	-	-	-	-	-	-	-	7	21.000	7	21.000	7	21.000	
					Pengembangan pendidikan keaksaraan	Pengembangan kegiatan pendidikan keaksaraan pada PKBM	PKBM	-	-	-	2	38.889	3	105.000	3	105.000	3	105.000	3	105.000	
					Pengembangan pendidikan keaksaraan (BANPROP)	Terlaksananya kegiatan pameran desa Vokasi	pameran	1	1	12.500	1	13.750	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Penyelenggaraan paket A setara SD	Terselenggaranya Paket A setara SD	Lembaga	2	2	20.000	2	20.000	2	20.000	2	20.000	2	30.000	2	30.000	
					Penyelenggaraan paket B setara SMP	Terselenggaranya Paket B setara SMP	Kelompok	4	-	-	4	40.150	4	60.000	4	60.000	4	65.000	4	65.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Penyelenggaraan paket C setara SMU (BANPROP)	Terselenggaranya Paket C setara SMA	Kelompok	4	4	36.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	Pemberdayaan tenaga pendidik pada lembaga pendidikan non formal	Apresiasi	15	15	25.000	15	27.500	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Pengembangan pendidikan kecakapan hidup	Terselenggaranya dan Tersfasilitasi bantuan Keuangan ke Lembaga PKBM, LKP, KBU, TMB, KWD, Keaksaraan Dasar, Keaksaraan Lanjutan; Terselenggaranya Kampung Inggris dan Kampung Arab	Kelompok/ Lokasi	1	9	238.020	9	468.820	9	470.000	9	470.000	7	43.923	7	48.315	
					Pengembangan kebijakan pendidikan non formal (BANPROP)	Koordinasi Dinas Kabupaten/Provinsi dengan lembaga Pendidikan non formal	kegiatan	2	20	30.000	20	33.000	20	36.300	20	39.930	20	43.923	20	48.315	
					Program Pendidikan Keluarga	Sosialisasi dan Pembinaan Pendidikan Keluarga untuk masyarakat	Orang	-	-	-	-	-	-	-	300	172.688.000	300	175.000.000	300	180.000.000	Baru
					Literasi Budaya Baca	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan pameran budaya baca	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	Baru
					Program Sekolah Inklusi	Pelaksanaan Program Kegiatan Sekolah Inklusi	Sekolah	6	-	-	-	-	-	-	12	-	15	-	18	-	Baru
					Pelatihan/Workshop Gender	Jumlah peserta Pelatihan/workshop gender	orang	50	20	50.000	20	55.000	20	50.000	20	50.000	20	50.000	20	50.000	
					Kewirausahaan	Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di bidang pendidikan formal maupun nonformal	kegiatan	1	1	-	1	-	1	400.000	1	450.000	1	450.000	1	450.000	
					Kampung Inggris dan Arab	Berdirinya Kampung Inggris dan Kampung Arab	kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan	Capaian angka partisipasi sekolah sebesar 93,36 %	Meningkatnya angka partisipasi sekolah	6. Angka Partisipasi Sekolah	(Jumlah siswa pendidikan dasar SD/MI usia 7-12 tahun/Jumlah penduduk usia 7-12 tahun)x100%)+ (Jumlah siswa usia pendidikan dasar SMP/MTs usia 13-15 tahun/Jumlah penduduk usia 13-15 tahun x 100%) + (Jumlah siswa pendidikan menengah (SMA+MA+SMK) usia 16-18 tahun/Jumlah penduduk usia 16-18 tahun x 100%)/3		%	89,06	90,26		91,26		91,86		92,36		92,86		93,36		93,36
		Capaian sekolah terakreditasi sebesar 33,42%	Meningkatnya Sekolah berkualitas	7. Persentase Sekolah Terakreditasi A	(Jumlah sekolah terakreditasi A / Jumlah seluruh sekolah)x 100%)		%	17,54	19,21		21,72		24,23		26,73		30,08		33,42		33,42
					Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI	%	100	100	7.467.201	100	6.217.992	100	7.476.224	100	7.146.724	100	7.240.824	100	7.260.824	100
						APK SMP/MTs	%	99,84	100		100		100		100		100		100		100
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya Kegiatan Monitoring dan evaluasi pelaporan (BOS) SD dan SMP	%	1	1	254.900	1	214.000	1	280.000	1	285.000	1	290.000	1	295.000	
						Bimtek Pengelolaan Dana BOS SD dan SMP	-	-	-	-	-	-	917	-	917		917		917		
						Jumlah Sekolah penerima dana BOS Dikdas	Sekolah SD dan SMP	921	921	-	917	-	917	-	917	-	917	-	917	-	
					Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	Jumlah sekolah jenjang dikdas yang akan diakreditasi. 173 SD	Sekolah	40	40	60.000	120	240.000	133	266.000	120	240.000	45	320.000	45	320.000	
						8 SMP		-	-	-	8	20.000	9	18.000		42.000					
					Penyaluran BSM-PIP(APBN), BKM(APBD)	Terfasilitasinya penyaluran BSM-PIP(APBN) dan BKM(APBD)	%	100,00	100,00	-	100,00	55.000	100,00	60.000	100,00	70.000	100,00	80.000	100,00	80.000	
						Jumlah sekolah penerima dana PIP jenjang Dikdas	Sekolah	914	914	-	914	-	916	-	916	-	916	-	916	-	
					Bantuan Fasilitas Penyelenggaraan UN dan UNPK	Terfasilitasinya penyelenggaraan UN dan UNPK	%	100,00	100,00	413.900	100,00	336.740	100,00	408.900	100,00	408.900	100,00	450.000	100,00	460.000	
						Jumlah sekolah jenjang dikdas Melaksanakan UN dan UNPK	Sekolah	1.104	1.104	-	1.104	-	1.104	-	1.104	-	1.104	-	1.104	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Tersedianya buku-buku dan alat tulis siswa untuk peserta didik jenjang Dikdas	paket	1	1	1.600.000	-	-	1	10.000	1	10.000	1	10.000	1	10.000	
					Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI/SDLB	Terlaksananya UASBN di Sekolah dan Madrasah	Sekolah	911	911	76.562	911	390.428	911	986.500	911	986.500	911	986.500	911	986.500	911
					Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi : 1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4. Lomba Dokter Kecil 5. KKR (Kader Kesehatan Remaja) SMP, 6. OOSN, 7. Lomba MAPSI, 8. LSS, 9. Lomba Perpustakaan, 10. Lomba gugus SD (Budaya Mutu)	Kegiatan	10	10	900.000	10	850.000	10	925.000	10	930.000	10	930.000	10	935.000	Fasilitasi
							Prestasi	Tingkat Nasional	Tingkat Nasional		Tingkat Nasional		Tingkat Nasional		Tingkat Nasional		Tingkat Nasional		Tingkat Nasional		
					Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (UPTD)	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi : 1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4. Lomba Dokter Kecil 5. KKR (Kader Kesehatan Remaja) SMP, 6. OOSN, 7. Lomba MAPSI, 8. LSS, 9. Lomba Perpustakaan, 10. Lomba gugus SD (Budaya Mutu)	Kegiatan	10	10	2.714.688	10	2.714.688	10	2.714.688	10	2.714.688	10	2.714.688	10	2.714.688	Fasilitasi
					Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (SMP se-Kab. Kebumen)	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa (lomba bagi siswa SD/SDLB, SMP/SMPLB yang meliputi : 1. LCC, 2. FL2SN, 3. OSN, 4. Lomba Dokter Kecil 5. KKR (Kader Kesehatan Remaja) SMP, 6. OOSN, 7. Lomba MAPSI, 8. LSS, 9. Lomba Perpustakaan, 10. Lomba gugus SD (Budaya Mutu)	Kegiatan	7	7	1.277.136	7	1.277.136	7	1.277.136	7	1.277.136	7	1.277.136	7	1.277.136	Fasilitasi
					Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Pelaksanaan Pengiriman Peserta Lomba ke tingkat Provinsi dan Nasional	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Rapat Koordinasi program dan kegiatan pengawasan di sekolah terkait pelaksanaan MBS, Kurikulum dan SPM Pendidikan pada indikator pengawasan dan supervisi	Pendampingan pelaksanaan MBS Satuan Pendidikan pada Sekolah Dasar di 125 Gugus Sekolah Dasar	Gugus SD	2	2	20.000	6	120.000	6	120.000	-	-	-	-	-	-	-
					Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar	Terselenggaranya pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah	Kelompok	-	-	-	-	-	21	410.000	18	182.500	39	182.500	39	182.500	21
					Pembelajaran Wisata Edukasi	Terselenggaranya wisata edukasi bagi siswa SD dan SMP yang berprestasi di tingkat kabupaten	siswa	-	100	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pelatihan Mata Pelajaran yang Di US/UN dan Pelatihan Kurikulum	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik di jenjang sekolah dasar	Orang	-	100	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta Pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP	Tersedianya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta Pesantren Salafiyah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP	Siswa	-	-	-	-	-	146.178	123.947.600	146.178	123.947.600	146.178	123.947.600	146.178	123.947.600	-
					Pengembangan Comprehensive Teaching And Learning (CTL)	terselenggaranya bedah standar kompetensi lulusan, meningkatnya kualifikasi dan implementasi kurikulum 2013, Kewirausahaan. 341SD dan 48 SMP.	Sekolah		-	-	943	481.526	829	520.600	3.640	1.480.600	389	388.600	389	388.600	-
					Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Prosentase pendidik berkualifikasi S1	%	68,80	68,33	10.502.300	68,34	11.438.840	68,35	10.394.800	68,36	10.029.800	68,36	10.079.800	68,37	10.064.800	68,37
					Pelaksanaan Sertifikasi pendidik	Terfasilitasinya penyaluran Dana Sertifikasi Pendidik	Guru/ pendidik	6.750	2	250.000	6.750	215.000	6.750	350.000	6.750	350.000	6.750	400.000	6.750	400.000	33.752
						Terlaksananya Penilaian Angka Kredit bagi pendidik/guru	Guru/ pendidik	5.250	-	-	-	-	5.250	-	5.250		5.250		5.250		21.000
					Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Meningkatnya standar kompetensi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Guru/ pendidik	100	100	100.000	1.490	1.700.000	810	500.000	100	100.000	100	100.000	100	100.000	2.700

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan (Banprov)	Peningkatan mutu dan kualitas layanan pendidikan di sekolah	kegiatan	2	2	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
					Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan mutu dan kualitas layanan pendidikan di sekolah	orang	150	150	165.000	562	400.000	300	200.000	200	200.000	200	200.000	200	200.000	1.612
							Tutor/Guru	38	38	-	38	-	38	-	38	-	38	-	38	-	228
					Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	Tersedianya sistem informasi manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan untuk keperluan pemetaan dan analisa kebutuhan GTK	Aplikasi	-	-	-	-	-	1	50.000	1	50.000	1	15.000	-	-	3
					Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	Peningkatan standar kualifikasi minimum D4/S1 Guru/Pendidik	Pendidik PAUD	100	100	172.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
							Pendidik FORMAL	200	200	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pemberian Honor Daerah kepada Pendidik/Tutor PAUD (APBD)	Pemberian penghargaan dan perlindungan pada pendidik/tutor PAUD	Orang/Tutor	1.328	1.328	2.390.400	1.328	2.629.440	1.328	2.390.400	1.328	2.390.400	1.328	2.390.400	1.328	2.390.400	1.328
					Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (BANPROP)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	500	500	600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	Pendampingan Kesra PAUDNI dan Formal APBD, serta Tunjangan Kualifikasi S1 dan Tunjangan Fungsional APBN	Kegiatan	-	-	-	-	-	3	50.000	3	50.000	3	50.000	3	50.000	3
					Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (UPTD Dikpora)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	2.112	2.112	5.947.800	2.112	5.947.800	2.112	5.947.800	2.112	5.947.800	2.112	5.947.800	2.112	5.947.800	2.112
					Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (SMP Negeri se-Kab.Kebumen)	Peningkatan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	pendidik	218	218	546.600	218	546.600	218	546.600	218	546.600	218	546.600	218	546.600	218
					Fasilitasi Penilaian Kinerja Guru dan Kepala Sekolah	Terlaksananya penilaian kinerja guru dan kepala sekolah	Pendidik	863	-	-	-	-	838	225.000	838	250.000	838	275.000	838	275.000	838

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Fasilitasi Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah dan Penilik	Terlaksananya penilaian kinerja Pengawas Sekolah dan Penilik Sekolah	Pengawas sekolah dan penilik sekolah	102 Pengawas dan 51 Penilik	-	-	-	-	157	135.000	157	145.000	157	155.000	157	155.000	157
					Pembinaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS), Penilaian Kinerja Pengawas sekolah (PKPS),	Kegiatan	863 Kepsek dan Guru, 102 Pengawas dan 51 Penilik, 802 SD dan 113 SMP	-	-	-	-	-	-	4	395.000	4	430.000	4	430.000	4,00
					Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Terseleksinya Calon kepala sekolah yang memenuhi standar	%	90	100	375.000	100,00	221.176	100,00	200.000	100,00	502.500	100,00	165.000	100,00	220.000	100
					Penyusunan rencana pembinaan karir PNS	Peningkatan kompetensi SDM dalam bidang perencanaan, penatausahaan keuangan, dan ketrampilan penanganan penangan pekerjaan.	Kegiatan	-	-	-	-	-	1	105.000	1	105.000	1	105.000	1	105.000	
					Seleksi dan pembekalan serta pelantikan /pengambilan sumpah calon kepala sekolah di lingkungan Pemkab Kebumen	Terlaksananya seleksi dan pembekalan calon Kepala Sekolah	orang	130	130	375.000	77	221.176	80	200.000	151	502.500	66	165.000	80	220.000	80
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen	orang	80	75,00	70.000	80,00	120.000	95,00	120.000	95,00	145.000	100,00	160.000	100,00	165.000	445
					Pendidikan dan pelatihan formal	Bintek kepada Kasek SD- SMP Negeri dan Pejabat Struktural di lingkungan Disdik Kebumen	Orang	80	80	70.000	200	120.000	200	120.000	150	145.000	200	160.000	200	165.000	830
					Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Indeks survey layanan pendidikan	%	75,60	76,50	345.000	78,00	580.000	79,50	815.000	81,00	780.850	82,50	827.435	84,00	878.679	84,00
					Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Tersedianya Data dan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Data Pokok Pendidikan	kegiatan	1	1	30.000	1	220.000	2	350.000	1	266.200	1	292.820	1	322.102	7
					Pelaksanaan Evaluasi Kinerja bidang pendidikan	Meningkatnya kualifikasi kinerja kepala TK/SD/SMP	orang	779	864	195.000	839	195.000	956	315.000	953	315.000	955	315.000	955	315.000	955

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Tersosialisasi Perbup, Wajar Dikdas, Beasiswa BKM SD/MI SMP/MTs, Tim APBS, Pendamping Program Beasiswa Bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi dan Beasiswa Bagi Siswa Miskin SD/MI dan SMP/MTS	kegiatan	2	2	70.000	2	165.000	5	150.000	5	199.650	5	219.615	5	241.577	5
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan (BANPROP)	Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	kegiatan	2	1	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Capaian penduduk berpendidikan S1 ke atas sebesar 2,20%	Meningkatnya prosentase penduduk berpendidikan tinggi	Prosentase Penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 ke atas)	Belanja Bantuan Sosial Pendidikan-Bantuan Beasiswa bagi siswa kurang mampu S1	4.Prosentase Penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 ke atas)	%	1,82	1,88	2.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Misi 5 : Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau	Indeks Standar Sarana Prasarana Pendidikan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Prosentase Gedung Sekolah PAUD dalam kondisi baik	Jumlah Gedung Sekolah PAUD kondisi baik/Jumlah gedung sekolah x 100		%	79,05	77,58	15.848.476	78,37	30.713.343	79,18	30.139.482	80,04	16.965.569	80,85	17.660.249	81,72	18.127.113	81,72
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik	%	83,88	80,20	1.555.000	81,20	2.454.500	82,20	3.519.950	83,20	3.051.945	84,20	3.131.140	85,20	3.218.253	85,20
					Pembangunan gedung sekolah (BANPROP)	Pembangunan Gedung PAUD	Gedung	-	-	-	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1	150.000	1
					Pembangunan gedung sekolah	Pembangunan Gedung PAUD	Gedung	-	-	-	-	-	5	1.000.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	
					Rehabilitasi sedang berat ruang sekolah	Rehabilitasi ruang kelas PAUD rusak sedang berat	paket	25	25	940.000	43	1.650.000	43	1.650.000	43	1.650.000	43	1.650.000	43	1.650.000	
					Pengadaan APE PAUD	Tersedianya APE PAUD pada lembaga PAUD	paket	2	2	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Tersedianya Peralatan Komputer/Laptop pendukung SIM Dapodik PAUD	paket		-	-	-	-	-	-	26	260.000	26	260.000	26	260.000	
					Pengadaan RKB PAUD	Tersedianya RKB PAUD pada lembaga PAUD	ruang	2	2	220.000	2	242.000	2	266.200	2	292.820	2	322.102	2	354.312	2
					Pengadaan mebelur sekolah	Tersedianya Meubelair PAUD	paket	25	25	375.000	25	412.500	25	453.750	25	499.125	25	549.038	25	603.941	25
					Persentase Gedung SD/SMP atau sederajat dalam kondisi baik	(Jumlah gedung SD/SMP atau sederajat dalam kondisi baik / jumlah total gedung SD/SMP sederajat) x 100%	%	74,22	74,95		75,54		76,16		76,88		77,50		78,24		78,24
					Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Persentase Gedung SD/SMP atau sederajat dalam kondisi baik	%	74,22	74,95	14.293.476	75,54	28.258.843	76,16	26.619.532	76,88	13.913.624	77,50	14.529.110	78,24	14.908.860	78,24

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						Persentase Gedung SD/sedarajat dalam kondisi baik	%	66,22	67,01		67,51		67,85		68,19		68,53		68,88		68,88
						Persentase Gedung SMP/ sedarajat dalam kondisi baik	%	82,22	82,89		83,56		84,46		85,58		86,48		87,60		87,60
					Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SD (DAK)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Dasar	%	78,00	80,88	5.735.811	82,76	19.968.254	85,16	17.361.770	87,56	6.416.000	89,96	6.616.000	92,36	6.856.000	
					Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SMP (DAU)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Menengah Pertama	%	82,22	82,89	3.500.000	83,56 %	3.520.000	84,46 %	3.500.000	87,56	3.500.000	89,96	3.500.000	92,36	3.500.000	
					Pengadaan Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan SD (DAU)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Dasar		-	-	-	-	-									
					Pengadaaan Mebeleur	Tersedianya sarana meubelair yang layak	sekolah	2	2	207.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Penambahan ruang kelas sekolah	Terpenuhinya kebutuhan ruang kelas untuk pembelajaran	ruang	20	1	50.000	3	488.026	-	1.610.000	10	320.650	10	352.715	10	352.715	
					Pengadaan mebeluer sekolah	Terpenuhinya kebutuhan Meja Kursi sekolah untuk pembelajaran	paket	90	18	380.700	5	109.000	23	480.000	20	506.712	20	557.383	20	557.383	
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah.	Terehabilitasi nya ruang rusak sedang berat kelas sekolah	ruang	100	30	2.772.950	9	608.368	5	225.000	25	1.327.500	25	1.660.250	25	1.800.000	
					Peningkatan Sarpras Sanitasi SD/SLB dan SMP/SMPLB	Terehabilitasinya sarpras sanitasi untuk SD dan SMP	sekolah	6	5	67.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SMP (DAK)	Peningkatan mutu sarpras Sekolah Menengah Pertama	%	97,00	98,69	131.715	100,0 0	3.460.640	100,0 0	1.842.762	100,0 0	1.842.762	100,0 0	1.842.762	100,0 0	1.842.762	
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (BANPROP)	Terehabilitasinya ruang rusak sedang berat kelas sekolah	paket	1	1	660.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Pengadaan buku Perpustakaan untuk sekolah jenjang SD dan SMP	Sekolah	129 SD dan 127 SMP	256	787.500	4	44.965	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pembangunan gedung sekolah	Pendirian gedung sekolah baru	Sekolah	-	-	-	1	59.590	2	1.600.000	-	-	-	-	-	-	
					Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Tersedianya alat praktik dan peraga siswa untuk jenjang SD dan SMP	Sekolah	34 SD dan SMP	34 SD dan SMP	1.764.360	-	-	3	310.000	3	341.000	3	374.000	3	407.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Misi 6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah	Capaian kinerja pelayanan SKPD sebesar 96%	Meningkatkan kinerja pelayanan perangkat daerah	Prosentase capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Jumlah Prosentase capaian seluruh program / jumlah program		%	90,00	91,00	22.120.013	92,00	25.153.263	93,00	25.956.372	94,00	27.576.838	95,00	24.887.479	96,00	25.661.566	96,00
					Program Administrasi Perkantoran (UPTD Dikpora Unit Kecamatan)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	1.535.078	20,00	1.688.586	15,00	1.857.444	15,00	2.043.189	15,00	2.247.508	15,00	2.472.258	100,00
					Program Administrasi Perkantoran (SMPN se-kabupaten Kebumen)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	1.847.793	20,00	2.032.572	15,00	2.235.830	15,00	2.459.412	15,00	2.705.354	15,00	2.975.889	100,00
					Program Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	7.342.360	20,00	8.103.614	15,00	4.892.494	15,00	4.892.494	15,00	5.374.804	15,00	5.566.326	100,00
					Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya pengiriman surat menyurat	Bulan		12	4.000	12	4.400	12	3.800	12	3.800	12	4.000	12	4.500	
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran Jasa Komunikasi, Listrik dan Air	Bulan		12	221.820	12	219.000	12	160.000	12	160.000	12	160.000	12	160.000	
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya layanan transportasi	Bulan		12	213.119	12	169.684	12	169.684	12	169.684	12	240.707	12	264.778	
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlaksananya pemberian jasa pengelolaan keuangan	Bulan		12	137.500	12	151.250	12	151.250	12	151.250	12	170.250	12	210.000	
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pembayaran Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bulan		12	15.950	12	17.545	12	17.545	12	17.545	12	23.352	12	25.688	
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Penyediaan peralatan kantor	Bulan		12	53.600	12	52.635	12	52.635	12	52.635	12	63.688	12	70.057	
					Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Bulan		12	127.519	12	163.900	12	110.000	12	110.000	12	218.151	12	239.966	
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terselenggaranya Program Layanan Administrasi Perkantoran	Bulan		12	96.250	12	105.875	12	95.000	12	95.000	12	128.109	12	140.920	
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Alat Instalasi Listrik	Bulan		12	19.250	12	101.175	12	25.000	12	25.000	12	30.000	12	30.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan	Bulan		12	5.225	12	4.750	12	4.750	12	4.750	12	6.500	12	7.650	
					Penyediaan makanan dan minuman	Tercukupinya keperluan makan dan minum rapat	Bulan		12	153.500	12	148.500	12	150.000	12	150.000	12	197.654	12	217.419	
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Bulan		12	301.000	12	300.000	12	300.000	12	300.000	12	380.666	12	418.733	
					Penunjang Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pemberian honor GTT/PTT dilingkungan Dinas Dikpora Kab. Kebumen	%		12	5.806.627	12	6.477.900	12	3.502.830	12	3.502.830	12	3.502.830	12	3.502.830	
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaksananya Monev di lingkungan Dinas Dikpora Kab. Kebumen	Bulan		12	187.000	12	187.000	12	150.000	12	150.000	12	248.897	12	273.787	
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Bertambahnya sarana prasarana kantor yang memadai	%	100,00	20	11.131.132	20	13.055.176	15	16.615.604	15	17.820.743	15	14.184.814	15	14.256.092	100,00
					Pembangunan gedung kantor	Dibangunnya UPT Dikpora	Gedung		3	4.397.500	4	3.211.140	2	2.400.000	4	5.726.000	2	5.000.000	2	5.000.000	
					Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional	unit		3	19.255	-	-	15	564.000	43	1.202.000	-	-	-	-	
					Pengadaan Peralatan gedung Kantor	Pemenuhan kebutuhan peralatan gedung Kantor	bulan		3	365.464	12	717.250	12	250.000	12	250.000	12	300.000	12	300.000	
					Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (UPTD Dikpora Unit Kecamatan)	Tersedianya sarpras pemeliharaan gedung kantor	bulan		12	4.072.032	12	4.072.032	12	4.072.032	12	4.072.032	12	4.072.032	12	4.072.032	
					Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (SMP Negeri se-Kab. Kebumen)	Tersedianya sarpras pemeliharaan gedung kantor	bulan		12	309.131	12	309.131	12	340.044	12	374.049	12	411.453	12	452.599	
					Pengadaan Tanah	Tersedianya tanah untuk pendirian gedung Kantor dan sekolah	lokasi		1	771.871	3	1.390.000	5	5.415.000	1	2.500.000	1	250.000	-	-	
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor Dinas Dikpora Kab. Kebumen	lokasi		1	103.304	12	77.000	12	108.600	12	109.142	12	120.056	12	132.062	
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (UPTD Dikpora Unit Kecamatan)	Terpeliharanya gedung kantor Dinas Dikpora Kab. Kebumen	bulan		12	89.796	12	98.776	12	108.653	12	119.518	12	131.470	12	144.617	
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor (SMP N se-Kab. Kebumen)	Tercapainya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor UPTD Dikpora Kecamatan	bulan		12	309.131	12	1.915.704	12	2.107.274	12	2.318.002	12	2.549.802	12	2.804.782	
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Tercapainya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor UPTD Dikpora Kecamatan	Gedung		5	693.648	4	1.264.143	8	1.250.000	3	1.150.000	Tung gu data	1.350.000	Tung gu data	1.350.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	Tersedianya dokumen database perangkat daerah	dokumen	5,00	1,00	193.650	1,00	203.315	1,00	269.000	1,00	275.000	1,00	285.000	1,00	296.000	6,00
					Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah	dokumen / buku	3	3	116.650	3	128.315	20	194.000	20	200.000	20	210.000	20	220.000	
					Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Dapodik	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Dapodik	Kegiatan	2	-	-	3	75.000	3	75.000	3	75.000	3	75.000	3	76.000	15
					Program pengembangan data/informasi	Tersedianya data perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada perangkat daerah	dokumen	4	4	70.000	4	70.000	4	86.000	4	86.000	4	90.000	4	95.000	24
					Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen evaluasi dan dokumen perencanaan/anggaran di sekolah	Kegiatan	4	4	70.000	4	70.000	4	86.000	4	86.000	4	90.000	4	95.000	24
					Aplikasi pengelolaan data Siswa, PTK, dan Satuan Pendidikan	Aplikasi pengelolaan data Siswa, PTK, dan Satuan Pendidikan	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Sarana dan prasarana Data /informasi	Sarana dan prasarana Data /informasi	kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah																
					Peningkatan manajemen aset/barang daerah	Tersedianya pengolahan data barang milik daerah dan pengelolaan aset	bulan	12,00	-	-	12	45.000	12	45.000	12	45.000	12	50.000	12	55.000	
2. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan					KEBUDAYAAN																
				Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	((Jumlah organisasi budaya kategori maju (memiliki perijinan lengkap dan kegiatannya rutin)/Jumlah organisasi budaya x 100%) + (Jumlah Desa Budaya kategori maju/Jumlah Desa Budaya x 100%))/2			42,86	62,50		62,22		64,00		67,27		70,00		69,23		69,23
					Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya	%	42,86	62,50	360.000	62,22	1.085.000	64,00	2.095.000	67,27	1.352.850	70,00	1.484.000	69,23	1.603.500	70
					Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Banyaknya kegiatan gelar seni budaya :	kali	5	7	360.000	15	1.085.000	15	2.060.000	11	1.312.850	12	1.444.000	12	1.588.500	66
						Pentas Duta Seni TMII Jakarta	kali	1	1		1		1		1		1		1		6
						Pentas Seni Luar Daerah	kali	4	4		4		4		4		4		4		24

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						Pentas Wayang kulit RRI Purwokerto	kali	1	1		1		1		1		1		1		6
						Parade seni budaya Jawa Tengah	kali	1	1		1		1		1		1		1		6
						Festival Jamjaneng	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Festival Keroncong	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Festival Rebana	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Festival Kuda Kepang	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Festival Dalang	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Festival Cepetan	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Kethoprak (HUT Kab. Kebumen)	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Gelar Seni	kali	1	1		1		1		1		1		1		5
						Pengadaan alat kesenian	paket	94	1		1		10		10		10		10		42
						Bantuan alat Kesenian	paket	-	-		4		2		2		2		2		12
						Kebumen Karnival	kali	-	-		1		1		1		1		1		5
						Kampung Jawa	Kegiatan	-	-		-		1								
					Penyusunan sistem informasi database bidang kebudayaan	Tersedianya Sistem informasi bidang kebudayaan	paket	-	-	-	-	-	1	35.000	1	40.000	1	40.000	1	15.000	3
					Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Banyaknya fasilitas pengelolaan kekayaan budaya	kegiatan	2	2	75.000	3	250.000	6	275.000	3	335.500	3	381.550	3	416.025	17
					Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Inventarisasi/Dokumentasi Benda Cagar Budaya	dokumen	1	1	75.000	1	44.500	1	40.000	1	60.500	1	66.550	1	73.205	6
						Rehab Cagar Budaya	lokasi	1	1	-	1	-	1	100.000	1	100.000	1	120.000	1		6
						Pembinaan juru kunci cagar budaya	orang	-	-	-	-	-	10	10.000	10	10.000	10	10.000	10		40
						Pembuatan Papan Nama BCB	buah	-	-	-	7	14.000	10	20.000	10	20.000	10	25.000	10		50
						Sertifikasi Tim Cagar Budaya	orang	-	-	-	1	16.500	2	35.000	2	35.000	2	35.000	-		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						Bintek dan Sosialisasi Kebudayaan	Kegiatan	-	-	-	-	-	2	70.000	2	70.000	2	75.000			
					Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Terbangunnya tempat wisata religi	lokasi	-	-	-	1	175.000	-	-	-	-	-	-	1	292.820	5
					Perekaman dan digitalisasi bahan pustaka	Tersedianya Rekaman dan Data Digital Kebudayaan sebagai bahan pustaka	Dokumen / Film / Data Digital	-	-	-	-	-	-	-	1	40.000	1	50.000	1	50.000	3
										435.000		1.335.000		2.370.000		1.688.350		1.865.550		2.019.525	
Total Anggaran										66.818.450		88.763.367		91.819.278		252.075.711		252.042.848		258.855.262	

BAB VI
INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN
SASARAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
(RPJMD)

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021 merupakan serangkaian upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan bersama. Disitu terkandung komitmen bersama untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021.

Indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kebumen meliputi :

1. Tujuan :

Tujuan yang mengacu pada Misi pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 di bidang pendidikan adalah :

A. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing

Indikator tujuan : Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia

B. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau

Indikator Tujuan : Indeks ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas

C. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif

Indikator Tujuan : Penilaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah / (Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang Baik)

2. Sasaran dan Indikator Sasaran (Indikator Kinerja Utama Daerah) :

Sasaran yang mengacu pada tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sesuai dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 di bidang pendidikan adalah :

A. Tujuan mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing pada RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, mempunyai sasaran dan menjadikan indikator sasaran sebagai Indikator Kinerja Utama Kabupaten Kebumen, sebagai berikut :

1) Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat

Indikator Kinerja Utama Daerah:

a) Angka Harapan Lama Sekolah

Rumus : *“rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan **oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas** untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani = (Jumlah Penduduk x Lama Pendidikan yg dihabiskan / Jumlah Penduduk 15 keatas yang sedang sekolah / telah berijazah)”*

b) Angka Rata-rata Lama Sekolah

Rumus : *“Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang).”*

c) Akreditasi Lembaga Non Formal

Rumus : *“Jumlah lembaga nonformal yang terakreditasi/ Jumlah total lembaga nonformal yang aktif x 100%”*

B. Tujuan memajukan kebudayaan sebagai pendukung perekonomian daerah pada dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran dan menjadikan indikator sasaran sebagai Indikator Kinerja Utama Daerah, sebagai berikut :

1) Meningkatkan capaian partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya

a) Persentase Organisasi Budaya kategori maju

Rumus : *“Jumlah organisasi budaya kategori maju / Jumlah total organisasi budaya x 100%”*

b) Persentase Desa Budaya kategori maju

Rumus : *“Jumlah desa budaya kategori maju / Jumlah total organisasi budaya x 100%”*

C. Tujuan meningkatkan akses pelayanan pendidikan pada dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran dan menjadikan indikator sasaran sebagai Indikator Kinerja Utama Daerah, sebagai berikut :

2) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau Indikator Kinerja Utama Daerah:

c) Prosentase Gedung Sekolah dalam kondisi baik

Rumus : *“Jumlah Gedung Sekolah kondisi baik/ Jumlah gedung sekolah x 100%”*

D. Tujuan meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah pada dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran dan menjadikan indikator sasaran sebagai Indikator Kinerja Utama Daerah, sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama Kabupaten Daerah:

1) Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD

Indikator Kinerja Utama Daerah :

a) Jumlah Prosentase capaian seluruh program/jumlah program

Rumus : *“Jumlah rata-rata prosentase capaian program / jumlah program x 100%”*

3. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah :

Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen mengampu 6 (enam) indikator kinerja sasaran RPJMD yang merupakan gabungan-gabungan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen 2016-2021 yang mendukung Indikator Kinerja Utama Daerah, yaitu :

1. Pendidik PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4
2. % APK PAUD 0-6
3. % lembaga PNF yang terakreditasi
4. APK SD/MI
5. APK SMP/MTs
6. Prosentase SMA/MA/SMK terakreditasi
7. Prosentase pendidik berkualifikasi S1
8. % Terseleksinya Calon kepala sekolah yang memenuhi standar
9. Meningkatnya kapasitas Kasek SMP/SMA/SMK Negeri dan Pejabat Stuktural di lingkungan Dikpora
10. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendidikan
11. Persentase Gedung PAUD/sedarajat dalam kondisi baik
12. Persentase Gedung SD/SMP atau sedarajat dalam kondisi baik
13. Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran
14. Bertambahnya sarana prasarana kantor yang memadai
15. Tersedianya dokumen database perangkat daerah
16. Tersedianya data perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada perangkat daerah

Adapun Indikator Kinerja Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD adalah sebagaimana Tabel 6.1 berikut :

Tabel. 6.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD Yang Mendukung Pencapaian IKU Daerah Dalam RPJMD
Kabupaten Kebumen 2016-2021

SKPD : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kebumen

MISI	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran		Rumus	Satuan	Kondisi Awal Perencanaan (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi akhir RPJMD (akhir 2021)
				Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah	Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD yg masuk RPJMD				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi 1 : Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkembang melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkat-nya Indeks Pembangunan Manusia	Meningkat-nya derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani = (Jumlah Penduduk x Lama Pendidikan yg dihabiskan / Jumlah Penduduk 15 keatas yang sedang sekolah / telah berijazah)	Angka Harapan Lama Sekolah	%	12,21	12,38	12,54	12,71	12,87	13,04	13,20	13,20
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidik PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	%	36,76	37,91	983	39,45	40,21	40,98	41,75	41,75
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD 0-6	%	47,07	50,57	54,07	57,57	61,07	64,57	68,07	68,07
					Program Pendidikan Non Formal	% lembaga PNF yang terakreditasi	%	21,62	25,68	29,73	33,78	37,84	40,54	43,24	43,24
					Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI	%	103,62	102,62	102,92	103,22	103,42	103,72	104,02	104,02
						APK SMP/MTs	%	99,84	100,04	100,24	100,44	100,64	100,84	101,04	101,04

MISI	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran		Rumus	Satuan	Kondisi Awal Perencanaan (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi akhir RPJMD (akhir 2021)
				Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah	Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD yg masuk RPJMD				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
					Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Prosentase pendidik berkualifikasi S1	%	68,80	68,33	68,34	68,35	68,36	68,36	68,37	68,37
					Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Terseleksinya Calon kepala sekolah yang memenuhi standar	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Kasek SMP/SMA/SMK Negeri dan Pejabat Sturturel di lingkungan Dinas Pendidikan	orang	80	75	80	95	95	100	100	445
					Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendidikan	%	75,60	76,50	78,00	79,50	81,00	82,50	84,00	84,00
Misi 2 : Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya	Meningkatkan capaian partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	Indeks Pemajuan Kebudayaan	Peningkatan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya daerah	Persentase Organisasi Budaya kategori maju	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Banyaknya fasilitasi pengelolaan kekayaan budaya	event	2	3	6	3	3	3	3	21
				Persentase Desa Budaya kategori maju	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya	%	42,86	62,50	62,22	64,00	67,27	70,00	70,00	70,00
Misi 5 : Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	Peningkatan Akses pelayanan pendidikan	Indeks Keterjangkauan Pendidikan	Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau	Prosentase Gedung Sekolah dalam kondisi baik	Jumlah Gedung Sekolah kondisi baik/Jumlah gedung sekolah x 100%	Prosentase Gedung Sekolah sekolah dalam kondisi baik	%	81,98	81,57	82,29	83,08	83,95	84,74	85,61	85,61
					Program Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik	%	83,88	80,20	81,20	82,20	83,20	84,20	85,20	85,20
					Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Persentase Gedung SD/SMP atau sederajat dalam kondisi baik	%	74,22	74,95	75,54	76,16	76,88	77,50	78,24	78,24
						Persentase Gedung SD/ sederajat dalam kondisi baik	%	66,22	67,01	67,51	67,85	68,19	68,53	68,88	68,88
						Persentase Gedung SMP/ sederajat dalam kondisi baik	%	82,22	82,89	83,56	84,46	85,58	86,48	87,60	87,60

MISI	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran		Rumus	Satuan	Kondisi Awal Perencanaan (akhir 2015)	Target Kinerja Pada Tahun						Target Kinerja Pada Tahun
				Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah	Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD yg masuk RPJMD				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi 6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif	Penilaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah / (Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang Baik)	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah	Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD	Jumlah Prosentase capaian seluruh program/jumlah program	Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD	%	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00
					Program Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	20,00	15,00	15,00	15,00	15,00	100,00
					Program Administrasi Perkantoran (UPTD Dikpora Unit Kecamatan)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	20,00	15,00	15,00	15,00	15,00	100,00
					Program Administrasi Perkantoran (SMPN se-kabupaten Kebumen)	Terpenuhinya kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran	%	100,00	20,00	20,00	15,00	15,00	15,00	15,00	100,00

					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Bertambahnya sarana prasarana kantor yang memadai	%	100,00	20	20	15	15	15	15	100,00
					Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	Tersedianya dokumen database perangkat daerah	dokumen	5	1	1	1	1	1	1	6
					Program pengembangan data/informasi	Tersedianya data perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada perangkat daerah	dokumen	4	4	6	5	5	5	6	31

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai untuk pengembangan perangkat daerah kedepan dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang dihadapi perangkat daerah.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) adalah perwujudan komitmen seluruh pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan telah disesuaikan dengan potensi dan kemampuan yang ada, sehingga memungkinkan untuk mencapai hasil sesuai Visi, Misi, Kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

A. Pedoman Transisi

Renstra Perangkat Daerah menjadi pedoman penyusunan Renja Perangkat Daerah tahun pertama di bawah kepemimpinan Kepala Daerah terpilih hasil pemilukada pada periode berikutnya.

Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Renja Perangkat Daerah setelah Renstra berakhir.

Pedoman transisi dimaksudkan antara lain untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan yang belum seluruhnya tertangani sampai dengan akhir periode Renstra Perangkat Daerah dan masalah-masalah pembangunan yang akan dihadapi dalam tahun pertama masa pemerintahan Kepala Daerah yang baru.

Selanjutnya Renstra masa transisi merupakan tahun pertama dan bagian yang tidak terpisahkan dan Renstra Perangkat Daerah periode selanjutnya.

B. Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Renstra Dinas Pendidikan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 dan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di setiap urusan kewenangan Perangkat Daerah serta menjadi pedoman bagi setiap Kepala Perangkat Daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut ini adalah rumusan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Perangkat Daerah, masyarakat, dunia usaha dunia industri serta *stakeholders* terkait, berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam Renstra Perangkat Daerah dengan sebaik-baiknya.
2. Perangkat Daerah berkewajiban untuk menyusun Renstra Perangkat Daerah yang menjadi pedoman dalam menyusun Renja Perangkat Daerah setiap tahun.
3. Perangkat Daerah berkewajiban menjamin konsistensi antara Renstra Perangkat Daerah dan Renja Perangkat Daerah.

Kebumen, Agustus 2017

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN

AHMAD UJANG SUGIONO

